

**PENGARUH BENTUK KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK
SISWA KELAS VII MTs N BANTUL KOTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun oleh :

**Andri Utami
NIM. 12410236**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Utami
NIM : 12410236
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 Februari 2016

Yang menyatakan,



Andri Utami
NIM: 12410236

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu 'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Utami
NIM : 12410236
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 Februari 2016

Yang menyatakan,



Andri Utami
NIM. 12410236



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Andri Utami
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : ANDRI UTAMI
NIM : 12410236
Judul Skripsi : Pengaruh Bentuk Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akidah-Akhlak Kelas VII MTs N Bantul Kota Tahun Ajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Maret 2016
Pembimbing,

Sri Purnami, S.Psi, M.A.,

NIP. 19730119 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/31/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH BENTUK KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK
SISWA KELAS VII MTs N BANTUL KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Andri Utami

NIM : 12410236

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 10 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

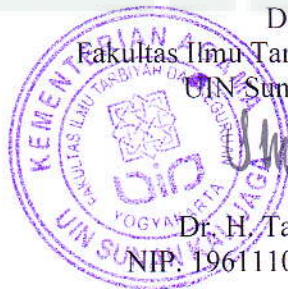
Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 24 MAR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

If kids come to us (teacher) from strong, healthy functioning families, it makes our job easier.

But, if they don't come to us (teacher) strong, healthy functioning families, it makes our job more important.¹

-Barbara Colorose-

Bila murid-murid berasal dari keluarga yang harmonis dan bahagia, maka tugas kita akan semakin mudah. Tetapi bila murid-murid tidak berasal dari keluarga yang harmonis dan bahagi, maka tugas kita menjadi semakin penting

(Walau lebih mudah mendidik anak-anak yang “sudah baik”, tetapi tugas pendidik yang sejati adalah mendidik mereka yang masih “mencari jalannya”)

¹ Anonim, *Teaching Community Where Teachers Meet and Learn*, dalam www.suksestotal.com, diakses Jumat, 26 Februari 2016 pukul 11.00 WIB.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

ANDRI UTAMI. Pengaruh Bentuk Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VII MTs N Bantul Kota Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta: **Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa orang tua/keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian bahkan intelektual seorang anak. MTs N Bantul Kota adalah sekolah yang mendukung hal tersebut. Terlihat dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) madrasah ini melakukan tes wawancara, selain mensyaratkan nilai kelulusan (NIM). Tes wawancara ini meliputi baca tulis Al-Quran, tahfidz dan sholat wajib, kepribadian, serta latar belakang orang tua/keluarga, dimana jika tidak memenuhi kriteria ideal akan dikenakan pengurangan poin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan macam-macam bentuk keluarga dan hasil belajar Akidah-Akhlak, serta menguji secara empiris pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs N Bantul Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar MTs N Bantul Kota. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTs N Bantul Kota. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui pengaruh antara bentuk keluarga terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat lima macam bentuk keluarga siswa kelas VII MTs N Bantul kota, yaitu *Nuclear Family*, *Extended Family*, *Single Parent Family*, *Reconstituted Family* dan bentuk lainnya (*Others*). (2) Hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun 2015/2016 dari aspek kognitif (pengetahuan) termasuk dalam kategori sedang. Kemudian aspek afektif (sikap) termasuk baik, dan untuk aspek psikomotor (keterampilan) berada termasuk dalam kategori sedang. (3) Tidak ada pengaruh antara bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016 (aspek kognitif $\chi^2 = 3,946$, db= 8, $p > 0,05$; aspek afektif $\chi^2 = 3,067$, db= 4, $p > 0,05$; dan aspek psikomotor $\chi^2 = 3,409$, db= 8, $p > 0,05$).

Kata kunci: Bentuk Keluarga, Hasil Belajar Akidah-Akhlak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

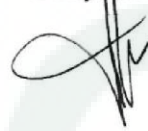
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga dapat memperlancar proses perizinan.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
3. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Aninditya S.N., M. Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dari awal hingga akhir semester.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ma'mur Amrani, M. Pd. selaku Kepala MTs N Bantul Kota yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Aris Abdullah, S.Ag., M. SI., dan Ibu Hastuti Nurul Hasanah, S.Pd.I selaku guru Akidah-Akhlak yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Badri dan Ibu Sutilah, S.Pd.I yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 28 Februari 2016

Penyusun,



Andri Utami
NIM. 12410236

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori	19
F. Hipotesis Penelitian	39
G. Metode Penelitian	39
H. Sistematika Pembahasan	50
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs N BANTUL KOTA.....	51
A. Profil Madrasah	51
B. Letak Geografis	52
C. Sejarah Singkat.....	53
D. Visi dan Misi.....	56
E. Program Inovasi dan Unggulan	57
F. Struktur Organisasi	58
G. Guru dan Karyawan	63
H. Peserta Didik dan Prestasi.....	66
I. Sarana dan Prasarana	69
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Bentuk Keluarga	76
B. Hasil Belajar Akidah-Akhlak	78
1. Hasil Belajar Kognitif (Pengetahuan).....	78
2. Hasil Belajar Afektif (Sikap).....	84
3. Hasil Belajar Psikomotor (Keterampilan)	87

C. Pengaruh Bentuk Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VII MTs N Bantul Kota Tahun Ajaran 2015/2016.....	92
1. Uji Asumsi	92
a. Uji Normalitas Data	92
b. Uji Homogenitas.....	93
2. Analisis Pengaruh Bentuk Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VII MTs N Bantul Kota	94
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.....	97
 BAB IV : PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
C. Penutup.....	104
 DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106

DAFTAR BAGAN

Bagan I : Struktur Organisasi MTs N Bantul Kota	59
Bagan II : Struktur Unit Penunjang	60
Bagan III : Struktur Tim Khusus.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel I:	Skala Nominal Bentuk Keluarga	46
Tabel II:	Kisi-Kisi Instrumen Bentuk Keluarga	46
Tabel III:	Struktur Organisasi MTs N Bantul Kota	62
Tabel IV:	Karyawan MTs N Bantul Kota	66
Tabel V:	Jumlah Peserta Didik Tahun 2015/2016	67
Tabel VI:	Prestasi Siswa Bidang Keagamaan tahun 2014-2015.....	68
Tabel VII:	Jenis Sarana	70
Tabel VIII:	Ruang Kelas	71
Tabel IX:	Perpustakaan	71
Tabel X:	Ruang Komputer	71
Tabel XI:	Kamar Mandi dan WC.....	72
Tabel XII:	Laboratorium dan Ruang Praktek.....	72
Tabel XIII:	Prasarana	73
Tabel XIV:	Bentuk Keluarga	76
Tabel XV:	Analisis Deskriptif Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Kognitif	80
Tabel XVI:	Kategorisasi Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Kognitif.....	81
Tabel XVII:	Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Kognitif	82
Tabel XVIII:	Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Kognitif Berdasarkan Bentuk Keluarga.....	83
Tabel XIX:	Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Afektif.....	84
Tabel XX:	Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Afektif Berdasarkan Bentuk Keluarga.....	86
Tabel XXI:	Analisis Deskriptif Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Psikomotor	88
Tabel XXII:	Kategorisasi Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Psikomotor.....	89
Tabel XXIII:	Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Psikomotor	90
Tabel XXIV:	Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Psikomotor Berdasarkan Bentuk Keluarga	91

Tabel XXV:	Uji Normalitas Data	93
Tabel XXVI:	Uji Homogenitas Data.....	94
Tabel XXVII:	Uji <i>Chi-Square</i> Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Kognitif	95
Tabel XXVIII:	Uji <i>Chi-Square</i> Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Afektif.....	96
Tabel XXIX:	Uji <i>Chi-Square</i> Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Psikomotor	97



DAFTAR GRAFIK

Grafik I : Bentuk Keluarga	59
Grafik II : Hubungan Belajar Akidah-Akhlak Aspek Kognitif	79
Grafik III : Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Afektif.....	85
Grafik IV : Hasil Belajar Akidah-Akhlak Aspek Psikomotor	87



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN II : Data Penelitian
- LAMPIRAN III : Analisis Data
- LAMPIRAN IV : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN V : Syarat Administrasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat tiga pusat pendidikan yang bisa menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan yakni keluarga, sekolah dan masyarakat.² Ketiganya tidak bisa dipisahkan dalam mengawal proses pendidikan.

Keluarga merupakan unit pertama dan institusi utama dalam masyarakat, di sinilah diletakkan dasar pertama pembentukan masyarakat. Anak-anak yang hidup di masa sekarang merupakan individu masyarakat yang berharga di masa mendatang, dari keluargalah mereka mengambil pelajaran, baik kehidupan individual maupun sosial.³

Selain merupakan unit dan institusi pertama, keluarga adalah kelompok primer (*primary group*) yang pertama dari seorang anak dan dari sini perkembangan kepribadian bermula.⁴ Penting bagi orang tua memberikan model yang baik untuk anaknya. Biasanya seorang anak mengidentifikasikan diri pada orang tuanya sebelum mengadakan identifikasi pada orang lain. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya. Jika seorang anak mendapatkan model yang baik dalam *primary*

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1999), hal. 37.

³ Ali Qaimi “kudakon e-syahid” dalam MJ Bafaqih, *Single Parent : Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, (Bogor : Cahaya, 2003), hal. 3.

⁴ Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Alih Bahasa: Aminuddin Ram dan Tita Sobari, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 276.

groupnya, kelak ketika memasuki kelompok primer lain di luar keluarga, pondasi kepribadiannya sudah tertanam secara kuat.

Dalam keluarga, orang tua lah yang menjadi pemikul tanggung jawab utama terhadap pendidikan anak, untuk itu peran orang tua sangat sentral dalam “mencetak biru” seorang anak. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW “*Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani atau Majusi.* [HR. Bukhari]”.

Namun karena beberapa alasan, terkadang tanggung jawab mendidik anak diserahkan pada orang lain seperti paman, bibi, kakek dan nenek. Sehingga seorang anak tidak mendapatkan model (*figure*) dari orang tuanya. Kemudian jika dalam keluarga hanya terdapat salah satu model orang tua maka anak akan kehilangan salah satu sumber identifikasinya.

Begitu jelas pentingnya keluarga dalam proses sosialisasi (dalam hal ini *modelling*) yang nantinya akan banyak berpengaruh pada aspek lain, tidak hanya dalam pembentukan kepribadian tetapi juga terhadap prestasi intelektual anak. Studi yang lebih baru dari Mercy dan Steelman yang dikutip Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, menyimpulkan bahwa alasan utama untuk perbedaan kelas sosial dalam prestasi kelompok intelektual anak adalah suasana keluarga yang berbeda, pada tingkat kelas sosial yang

berbeda pula. Sejumlah studi semacam itu telah menegaskan bahwa keluarga adalah faktor penentu utama bagi sosialisasi anak.⁵

Seorang anak yang tinggal bersama keluarga utuh ternyata akan lebih memiliki semangat dan kebahagiaan dibandingkan dengan tinggal bersama *single father* atau *single mother* atau tidak tinggal bersama orang tuanya.

Seperti yang dikemukakan seorang guru bernama Puspita dalam blognya:

... Kedua orang tua Madya bercerai, dia ikut neneknya. Oleh karena itu dia sering melamun, apatis dan selalu berperilaku negatif. Semua itu akibat tekanan perasaan yang dirasakannya. Berbeda dengan teman-temannya yang memiliki keluarga utuh. Semangat dan senyum mereka terlihat berbeda. Mereka memiliki orangtua yang mampu memberi penguatan. Sedangkan anak-anak yang berasal dari keluarga berantakan selalu mengalami kebimbangan dan ketidak stabilan emosi. Akibatnya mereka lebih banyak berbuat keburukan.⁶

Berbicara mengenai keluarga *single parent*. Bentuk keluarga seperti ini merupakan fenomena yang biasa terjadi di Indonesia. Terlebih dikarenakan perceraian. Seperti yang dituliskan Cahyadi Takariawan dalam Kompasiana:

Di Indonesia, 40 perceraian setiap jam terjadi. Di tahun 2013 BKKBN menyatakan tingkat perceraian di Indonesia sudah menempati urutan tertinggi se Asia Pasifik, ternyata di tahun-tahun berikutnya jumlah perceraian tetap semakin meningkat. Melihat data pernikahan dan perceraian di Indonesia yang dirilis oleh Kementerian Agama RI, tampak pernikahan relatif tetap di angka dua juta duaratusan ribu setiap tahun, sementara perceraian selalu meningkat hingga tembus di atas tigaratus ribu kejadian setiap tahun.⁷

Banyak yang beranggapan bahwa anak yang berasal dari keluarga *single parent* tidak akan terdidik dengan baik, lekat dengan frustrasi

⁵ Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Alih Bahasa: Aminuddin Ram dan Tita Sobari, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 276.

⁶Puspita, *Keluarga Utuh Membuat Anak Bahagia*, 2011, dalam <http://pembelajarsmknkertosono.blogspot.co.id> diakses pada Senin, 23 November 2015 pukul 14.00 WIB.

⁷ Cahyadi Takariawan, *Di Indonesia, 40 Perceraian Setiap Jam!*, 8 Februari 2015 dalam m.kompasiana.com diakses pada Senin, 2 November 2015 pukul 16.00 WIB.

sehingga mudah terjerumus ke hal-hal kurang baik yang kemudian juga akan berdampak pada proses belajarnya. Hal-hal yang kurang baik tersebut seperti yang ditulis Lusia Kus Anna dalam Kompas.com :

Generasi remaja sekarang adalah generasi yang akrab dengan kemajuan teknologi dan informasi. Kemajuan itu ternyata membawa dampak negatif. Salah satunya adalah pornografi dan pergaulan bebas. Hal tersebut diungkapkan oleh para peneliti dari Amerika Serikat yang melakukan survei tertutup terhadap 4.200 siswa di 20 SMA di Cleveland, AS. Dalam survei tersebut terungkap bahwa kebanyakan dari remaja modern ini adalah *hyper-texter* dan *hyper-networker*. Mereka biasanya adalah remaja dari orang tua tunggal atau berpendidikan rendah.⁸

Padaahal tidak semua anak yang tinggal dalam keluarga *single parent* memiliki kepribadian buruk. Keluarga *single parent* dapat menjadi lingkungan yang sehat bagi anak-anak. Jaringan dukungan dari kawan atau keluarga yang bermanfaat dapat menyebabkan suatu perbedaan yang cukup besar, karena karakter orang tua jauh lebih penting daripada bentuk keluarga.⁹

Selain bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, orang tua juga memiliki tanggung jawab menyelamatkan keluarganya di dunia dan di akhirat. Seperti yang tercantum dalam firman Allah, QS At-Tahrim (66) ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ...

⁸ Lusia Kus Anna, *FB dan SMS Picu Seks Bebas Remaja?*, Rabu, 10 November 2010 |13:24 WIB dalam Kompas.com, diakses pada Rabu 7 Oktober 2015 pukul 13.50 WIB.

⁹ Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Alih Bahasa: Aminuddin Ram dan Tita Sobari, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 282.

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka....”¹⁰

Sesuai dengan potongan ayat di atas, dapat digaris bawahi bahwa kita harus menjaga diri dan keluarga kita agar jauh dari api neraka. Tugas orang tua yang paling utama dalam hal ini adalah mentrasfer nilai-nilai ajaran Islam terutama akidah yang lurus dan menciptakan budaya yang bagus melalui ketauladanan akhlak yang baik. Hal itu lebih baik dilakukan sejak dini, agar besar nanti seorang anak sudah memiliki akidah yang kuat dan terbiasa berakhlak baik. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis mengambil kelas VII sebagai subyek penelitian.

Akidah atau Iman (kepercayaan) adalah pondasi dalam kehidupan umat Islam. Kepercayaan/keyakinan tersebut dapat tumbuh karena meniru orang tua, masyarakat atau suatu anggapan dan dalil akal.¹¹ Di sinilah peran orang tua dibutuhkan. Selain peran dari orang tua, lembaga pendidikan/sekolah juga berperan dalam mentransfer nilai-nilai ajaran Islam. Hal ini diwujudkan dengan adanya pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah. Di mana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari Al-Quran Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹²

Penanaman nilai-nilai ajaran Islam dan pemberian tauladan yang baik dapat tertuangkan dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak. Secara substansial

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Thoha Putra, 1984), hal. 951.

¹¹ Syahminan Zaini, *Kuliah Akidah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal. 51.

¹² Lampiran Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1287 tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.

mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Akhlak terpuji ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi seperti pornografi dan pergaulan bebas. Doni Sutejo Putera menuliskan bahwa globalisasi berdampak negatif terhadap etika dan budaya yakni gaya hidup yang kebarat-baratan dan banyak remaja mengikuti cara berpakaian yang tidak sopan.¹⁴

Jadi ketika seorang anak mendapatkan pelajaran Akidah-Akhlak dan mempelajarinya dengan baik, diharapkan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kontrol dan perhatian dari orang tua/keluarga, maka anak akan lebih mudah mempraktikkannya, sehingga anak memiliki kepribadian yang Islami dan berakhlak mulia. Demikian pentingnya peran orang tua/keluarga dalam membentuk kepribadian anak.

Sejalan dengan hal itu, MTs N Bantul Kota adalah madrasah yang mengakui pentingnya peran orang tua (keluarga) dalam membentuk kepribadian seorang anak. Menurut bapak Wartono, S.Pd. keluarga sangat mempengaruhi seorang anak. Keluarga yang menjadi pendidikan utama, keluarga yang menjadi pembentuk kepribadian seorang anak. Tahun

¹³ Lampiran SK Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

¹⁴ Doni Sutejo Putera, *Artikel Globalisasi Teknologi: Pengaruh Teknologi Pada Remaja*, 2015, dalam <http://blog.uad.ac.id> diakses Jumat, 4 Desember 2015 pukul 16.30 WIB.

kemarin terdapat sekitar tiga atau empat anak yang bermasalah di madrasah ini karena dilatarbelakangi masalah keluarga.¹⁵

MTs N Bantul Kota menginginkan para peserta didiknya adalah anak-anak yang tidak memiliki masalah di dalam keluarga, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga berkaitan dengan label madrasah ini sebagai Rintisan Madrasah Unggul (RMU) yang harus berprestasi dengan ranking 100 besar tingkat DIY.

Selain RMU, MTs N Bantul Kota telah bersertifikat ISO (*International Organization for Standardization*) sejak September 2014. Diperolehnya sertifikat tersebut menuntut MTs N Bantul Kota untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Sesuai dengan hal itu, madrasah memulai dengan mencari peserta didik dan orang tua/wali yang mampu diajak bekerja sama untuk mencapai target-target madrasah yang sesuai dengan kriteria RMU dan ISO.

Untuk itu dalam seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB) MTs N Bantul Kota di samping menggunakan nilai UN juga menerapkan tes wawancara. Materi tes wawancara ini meliputi baca tulis Al-Quran, tahfidz dan sholat wajib, kepribadian, serta latar belakang orang tua/keluarga yang masing-masing memiliki kriteria penilaian dengan rentang nilai 1 sampai 5. Untuk bidang kepribadian dan latar belakang orang tua/keluarga jika tidak

¹⁵ Hasil wawancara Bapak Wartono selaku koordinator PPDB tahun ajaran 2015/2016 pada hari Rabu, 28 Oktober 2015 pukul 09.15 WIB di ruang BK MTs N Bantul Kota.

atau kurang memenuhi kriteria ideal, akan mendapatkan pengurangan 5 sampai 10 poin.¹⁶

Kriteria ideal dalam penilaian latar belakang orang tua/keluarga meliputi: serumah dengan kedua orang tua kandung, kedua orang tua harmonis (rukun/utuh) dan serumah, masuk MTs didukung dan direstui penuh orang tua.¹⁷ Jika pertanyaannya demikian, maka hal tersebut memperlmasalahkan status tinggal dan keadaan keluarga siswa. Mengapa kriteria tersebut digunakan sebagai indikator penilaian, jika karakter orang tua jauh lebih penting dari semua itu. Sesuai dengan yang telah dituliskan pada paragraf sebelumnya bahwa bentuk keluarga tidak lebih penting dibandingkan karakter orang tua.¹⁸ Jadi, menurut penulis kriteria tersebut kurang dapat dijadikan sebagai indikator penilaian.

Setelah melakukan studi pendahuluan, penulis mendapatkan data bahwa hasil belajar dari Ujian Tengah Semester siswa kelas VII MTs N Bantul Kota termasuk dalam kategori sedang (rata-rata). Termasuk pada mata pelajaran Akidah-Akhlak khususnya, berada dalam rentang nilai 24 sampai 90 yang mana termasuk dalam kategori sedang/rata-rata. Mengapa hasil belajar mereka masih termasuk dalam katergori sedang bukan tinggi, padahal mereka ada siswa-siswi yang terpilih, yang menurut madrasah adalah mereka yang memenuhi persyaratan.

¹⁶ Hasil wawancara Bapak Wartono selaku koordinator PPDB tahun ajaran 2015/2016 pada hari Rabu, 28 Oktober 2015 pukul 09.15 WIB di ruang BK MTs N Bantul Kota.

¹⁷ Dokumen PPDB MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.

¹⁸ Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Alih Bahasa: Aminuddin Ram dan Tita Sobari, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 282.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk keluarga dari siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian:
 - a. Untuk mendeskripsikan macam-macam bentuk keluarga siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.
 - b. Untuk mendeskripsikan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.
 - c. Menguji secara empiris pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.

2. Kegunaan atau manfaat dari penelitian:

a. Teoritis:

Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar siswa.

b. Praktis:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan di masa datang, baik bagi sekolah/madrasah maupun civitas akademika pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksudkan sebagai satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan. Diteliti melalui khazanah pustaka yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penulisan.

Berdasarkan data yang diperoleh, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya. Setelah melakukan penelusuran, ada beberapa hasil penelitian yang relevan, di antaranya:

1. Herida, dkk dengan judul “Sikap dan Prestasi Belajar PKn Siswa Keluarga utuh dan Keluarga *Single Parent*”, Tesis, Pascasarjana Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Fokus penelitiannya adalah sikap dan prestasi PKn siswa yang

tinggal bersama keluarga utuh dan yang tinggal dengan keluarga *single parent*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen semu. Data diuji dengan menggunakan anates. Penarikan sampelnya dilakukan dengan teknik *sampling purposive*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap antara siswa yang diasuh oleh keluarga utuh dan keluarga *single parent* mencapai besaran $0,490 > 0,05$ sehingga H_0 diterima; prestasi belajar siswa keluarga utuh dan siswa keluarga *single parent* mencapai skor $0,681 > 0,05$ sehingga H_0 diterima; kombinasi sikap dan prestasi belajar antara siswa keluarga utuh dan siswa keluarga *single parent* menyatakan $0,490 > 0,05$ dan $0,681 > 0,05$ sehingga H_0 diterima; perbedaan sikap dan prestasi belajar antara siswa yang diasuh oleh keluarga utuh bila dibandingkan dengan siswa yang diasuh keluarga *single parent* mencapai besaran $99,125 > 97,875$ yang berarti rerata siswa yang berasal dari keluarga utuh memiliki rerata lebih baik dari pada siswa yang berasal dari keluarga *single parent*.¹⁹ Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel bebasnya adalah bentuk keluarga. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada variabel terikatnya, yakni jika Herida, dkk variabel terikatnya sikap dan prestasi belajar, sedangkan penulis hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya dengan *purposive sampling*

¹⁹ Herida, dkk, "Sikap dan Prestasi belajar PKn Siswa Keluarga utuh dan Keluarga Single Parent", *Tesis*, Pascasarjana Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dalam www.download.portalgaruda.org.pdf diakses Senin, 23 November 2015 pkl. 12.15 WIB.

sedangkan penulis menggunakan populasi. Analisis data yang digunakan penulis adalah uji *chi-square* sedangkan Herida dkk menggunakan anates.

2. Undhan Putri Febriandari, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas X dan XI MAN Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta”, 2013, skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitiannya membahas mengenai pola asuh orang tua terhadap prestasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan analisa inferensial. Hasil korelasi dan analisa regresi menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dalam mendidik anaknya hanya mempengaruhi prestasi akademik siswa pada level rendah yakni sebesar 11%. Namun keduanya memiliki hubungan yang signifikan. Terdapat perbedaan prestasi akademik siswa yang diasuh secara otoriter dan demokratis. Akan ada peningkatan prestasi sebesar 7% jika siswa diasuh secara otoriter dibandingkan siswa yang diasuh secara demokratis.²⁰ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Undhan Putri adalah sama-sama penelitian kuantitatif untuk mencari pengaruh antara dua variabel. Perbedaannya adalah variabel pada penelitian Undhan adalah pola asuh orang tua dengan prestasi sedangkan penulis adalah bentuk keluarga dengan hasil belajar. Kemudian teknik analisis yang penulis gunakan

²⁰ Undhan Putri Febriandari, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas X dan XI MAN Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

adalah uji *chi-square* sedangkan Undhan adalah analisis *product moment* dan regresi.

3. Maisaroh, “Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa Kelas VIII di MTs N Sumberagung, Jetis, Bantul”, 2013, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah sejauh mana hubungan antara hasil belajar Akidah-Akhlak dengan perilaku siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* dengan mengambil 50% dari populasi yang berjumlah 140 siswa. Analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dan uji korelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara hasil belajar Akidah-Akhlak dengan perilaku siswa kelas VIII di MTs N Sumberagung, Jetis, Bantul dengan kualitas sedang atau cukup karena r hanya 0,647. Jadi semakin tinggi hasil belajar Akidah-Akhlak maka akan semakin tinggi perilaku siswa.²¹ Persamaan yang ada antara penelitian penulis dan penelitian Maisaroh adalah sama-sama menggunakan hasil belajar Akidah-Akhlak sebagai variabel. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada fokus penelitian, penulis memfokuskan pada pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak, sedangkan Maisaroh fokus pada hubungan hasil belajar Akidah-Akhlak dengan sikap siswa. Kemudian untuk subyeknya,

²¹ Maisaroh, Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa Kelas VIII di MTs N Sumberagung, Jetis, Bantul, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Maisaroh mengambil sampel, sedangkan penulis menggunakan populasi. Teknik analisis yang digunakan penulis adalah uji *chi-square* sedangkan Maisaroh menggunakan analisis korelasi.

4. Dedi Rosyidi, “Hubungan Hasil Belajar Akidah-Akhlak dengan Sikap Inklusif Siswa Kelas XI di MAN Lab UIN Yogyakarta”, 2015, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitiannya adalah hubungan hasil belajar Akidah-Akhlak dengan sikap inklusif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analisis korelasi mengambil sampel siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPA MAN Lab UIN tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan (1) bahwa hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas XI MAN Lab UIN dapat dikategorikan cukup baik, diperoleh dari nilai rapot semester satu. Hasil belajarnya mencapai skor tertinggi 77,33 s/d 81,10 sebanyak 64,28% dengan jumlah 45 siswa dari jumlah 70 siswa. (2) Sikap inklusif siswa kelas XI MAN Lab UIN dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini diperoleh dari hasil angket yang menunjukkan bahwa sebanyak 41% mendapatkan skor 79,18 s/d 86,70. (3) Hubungan antara hasil belajar Akidah Akhlak dengan sikap inklusif siswa kelas XI di MAN Lab UIN Yogyakarta adalah hubungan yang positif kategori kuat dengan nilai 0,701. Sedangkan angka *sig. (2-tailed)* sebesar 0,04 masih lebih kecil dibanding skor kritis 0,05 yang menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan. Dengan ini dapat dikatakan bahwa semakin baik hasil belajar Akidah-

Akhlak maka akan semakin baik pula kualitas sikap inklusif siswa.²² Persamaan penelitian Dedi dengan penulis adalah sama-sama menjadikan hasil belajar Akidah-Akhlak sebagai variabel penelitian. Kemudian perbedaan penelitiannya terletak pada fokus penelitian, jika Dedi Rosyidi memfokuskan hubungan hasil belajar dengan sikap inklusif, penulis memfokuskan penelitiannya pada pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar. Berbeda pada penelitian sebelumnya, hasil belajar Akidah-Akhlak dijadikan sebagai variabel bebas, penulis menggunakan hasil belajar Akidah-Akhlak sebagai variabel terikat. Kemudian analisis yang digunakan penulis yakni uji *chi-square* sedangkan Dedi menggunakan analisis korelasi. Dalam penentuan subyek penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan sampel, sedangkan penulis menggunakan populasi.

5. Yesi Amelia Afriyani, “Korelasi Pendidikan Lingkungan Keluarga Siswa Dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta”, 2015, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara pendidikan lingkungan keluarga dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar PAI. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik sampling *cluster random sampling* sehingga mendapatkan 4 kelas dengan jumlah 125 siswa. Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dan

²²Dedi Rosyidi, Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Sikap Inklusif Siswa Kelas XI Di MAN LAB UIN Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

multiple correlation. Hasil penelitian menunjukkan (1) pendidikan lingkungan keluarga siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar PAI. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,177 dengan taraf signifikansi 0,049. Karena taraf signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (2) Kemandirian belajar siswa tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar PAI. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,170 dengan taraf signifikansi 0,057. Karena taraf signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_o diterima. (3) Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan lingkungan keluarga siswa dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar PAI. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,177 sementara $r_{\text{tabel}} 5\%$ lebih besar 0,176. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.²³ Persamaan penelitian terletak pada variabel bebasnya yakni sama-sama bertema keluarga. Untuk variabel terikatnya sama-sama memilih PAI. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Yesi adalah fokus penelitiannya. Penulis memfokuskan penelitiannya pada pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak, sedangkan Yesi fokus untuk mencari hubungan antara pendidikan lingkungan keluarga dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar PAI. Analisis datanya pun berbeda. Penulis menggunakan uji *chi-square*

²³ Yesi Amelia Afriyani, Korelasi Pendidikan Lingkungan Keluarga Siswa Dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

sedangkan Yesi menggunakan teknik korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Penulis memberlakukan populasi sebagai subyeknya, sedangkan Yesi menggunakan sampel.

6. Pebri Heryawan, “Dampak Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs N Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY”, 2012, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah mengetahui dampak ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTs Wonosari. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat ekonomi keluarga siswa, rendah sebanyak 63,33%, sedang 20% dan tinggi 16,7%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga siswa MTs N Wonosari masih tergolong ekonomi yang rendah. (2) Dari 30 siswa kelas VIII F nilai rata-rata raportnya tinggi yakni 87,67 sampai dengan 79,87 (10 besar). Kategori tengah nilai rata-rata raportnya adalah 79,67 sampai 79,00. Yang kategori nilai rata-rata raportnya rendah 77,96 sampai 78,93. (3) Faktor internal: (a) terganggunya kesehatan, (b) rendahnya pemahaman, (c) tidak lengkapnya buku tulis siswa, (d) kelengkapan buku paket, (e) minat siswa, (f) motivasi. Faktor eksternal: faktor sosial dan lingkungan. (4) Dari jumlah siswa 30, ekonomi rendah sebanyak 63,33% dengan jumlah siswa 19, sedang 20% 6 siswa, dan tinggi 16,7% 5 siswa. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada dampak

ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.²⁴ Persamaan penelitian Pebri dengan penulis terletak pada digunakannya keluarga sebagai variabel bebas. Berbeda dengan penelitian Pebri Heryawan yang berfokus pada dampak ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa, penulis memfokuskan penelitiannya pada korelasi/hubungan bentuk keluarga dengan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa. Perbedaan lainnya adalah jika penelitian Pebri Heryawan termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian penulis adalah kuantitatif, maka analisis yang digunakan juga berbeda. Jika Pebri menggunakan analisis deskriptif, maka penulis menggunakan uji *chi-square*.

7. Khotim Hanifatudin Najib, “Studi Korelasi Hasil Belajar Afektif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Sikap Toleransi antar Umat Beragama Siswa Kelas XII SMAN 3 Kota Yogyakarta”, 2014, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus penelitiannya adalah korelasi hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sikap toleransi antar umat beragama. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode analisisnya menggunakan *descriptive statistics* dan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sikap toleransi antar umat beragama siswa. Besar angka korelasi tersebut

²⁴ Pebri Heryawan, Dampak Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs N Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

adalah 0,314. Hubungan antar kedua variabel termasuk hubungan yang positif lemah. Kemudian hubungan kedua variabel menunjukkan arah yang sama. Jadi apabila hasil belajar afektif siswa mengalami kenaikan, maka sikap toleransi antar umat beragama siswa juga akan ikut naik pula, begitu pula sebaliknya.²⁵ Persamaan penelitian penulis dengan Khotim adalah sama-sama menggunakan hasil belajar PAI sebagai variabel penelitian. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitiannya. Penulis memfokuskan penelitiannya pada pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa, sedangkan Khotim fokus pada korelasi hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sikap toleransi antar umat beragama siswa. Jika pada penelitian Khotim menggunakan sampel untuk subyek penelitiannya, maka penulis menggunakan populasi untuk subyeknya. Kemudian untuk teknik analisis data, berbeda dengan Khotim yang menggunakan teknik korelasi *product moment*, penulis menggunakan uji *chi-square*.

Berbeda dengan ke tujuh penelitian di atas, penelitian ini difokuskan pada pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam khususnya Akidah-Akhlak. Penentuan subyek dan teknik analisis datanya juga berbeda. Hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

²⁵ Khotim Hanifatudin Najib, Studi Korelasi Hasil Belajar Afektif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Sikap Toleransi antar Umat Beragama Siswa Kelas XII SMAN 3 Kota Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

E. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Berbicara mengenai hasil, berarti berbicara mengenai sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah melakukan usaha. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁶ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akidah-Akhlak, yaitu sesuatu yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar Akidah-Akhlak.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris.²⁷ Maka perolehan hasil belajar tersebut diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu yang mencerminkan suatu hasil yang diakibatkan dari adanya perubahan kognitif, afektif maupun psikomotoris pada diri peserta didik.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (1) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi menjadi lima

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 22.

²⁷ *Ibid.*, hal.3.

kategori, yakni (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, (5) keterampilan motoris.²⁸

Dalam sistem pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:²⁹

- 1) *Ranah kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) *Ranah afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) *Ranah psikomotoris* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiganya, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru, karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil ...*, hal. 22.

²⁹ *Ibid.*, hal. 22-23.

c. Cara Mengukur Hasil Belajar

Pengukuran/penilaian hasil belajar dilakukan dengan teknik penilaian tes dan non tes. Tes sebagai teknik penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).³⁰

Teknik non tes, dilakukan dengan tanpa menguji melainkan dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis (*observation*), wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), dan memeriksa dokumen (*documentary analysis*).³¹ Teknik ini biasa digunakan untuk mengukur bidang afektif dan psikomotoris.

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar meliputi:³²

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

2) Faktor Eksternal

Terdiri dari faktor lingkungan sosial yang meliputi guru, masyarakat, dan orang tua siswa. Kemudian faktor lingkungan non

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil ...*, hal. 35.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 76.

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 129-136.

sosial seperti letak geografis sekolah maupun rumah, cuaca/alam, sarana prasarana.

3) Faktor pendekatan belajar

Upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

2. Bentuk Keluarga

a. Pengertian

Bentuk keluarga terdiri dari 2 kata, yakni “bentuk” dan “keluarga”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bentuk adalah bangun, sistem, susunan.³³

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri atau suami-istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya (pasal 1 ayat 10 UU No. 52 tahun 2009). Secara implisit dalam batasan ini yang dimaksud dengan anak adalah anak yang belum menikah. Apabila ada anak yang sudah menikah dan tinggal bersama suami/isteri atau anak-anaknya, maka yang bersangkutan menjadi keluarga tersendiri.³⁴

Keluarga menurut Stephen Moore dalam bukunya *Sociology Alive*:

³³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 103.

³⁴ BKKBN, *Profil Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2012*, (Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan dan Statistik, 2013), hal. 7.

*A family is best described as a group of people living with or near each other, who are closely related by marriage or blood. (Unrelated people who live together and give each other help are usually known as a 'commune'). 'Kin' means a wider circle of people who are related to one another and who generally give each other help. However, the contact is not as close as between the family.*³⁵

Sebuah keluarga yang terbaik digambarkan sebagai sekelompok orang yang hidup dengan atau dekat satu sama lain yang berkaitan erat dengan pernikahan atau darah. Orang yang tidak berhubungan yang tinggal bersama dan saling memberikan bantuan biasanya dikenal sebagai *commune*, namun hubungannya tidak sedekat keluarga.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk keluarga adalah susunan dari sekelompok orang yang hidup dengan atau dekat satu sama lain yang berkaitan erat dengan pernikahan atau darah.

b. Bentuk/Tipe Keluarga

Ada empat jenis utama dari keluarga yaitu: keluarga besar, keluarga inti, keluarga orang tua tunggal dan *Reconstituted Family*.

1) *The Extended Family* (Keluarga Besar)

*"This generally consist of three generation of people, that is grandparents, parents and children, who all live very close to each other maintain close contact."*³⁶ Keluarga ini umumnya terdiri dari

³⁵ Stephen Moore, *Sociology Alive*, (London: Stanley Thornes, 1987), hal. 100.

³⁶ *Ibid.*, hal. 100.

tiga generasi, yaitu kakek-nenek, orang tua dan anak-anak yang semuanya tinggal bersama dan sangat dekat satu sama lainnya.

2) *The Nuclear Family* (Keluarga Inti)

*“This is much smaller than the extended family and generally consists only of parents and their children, of which there is usually maximum of three.”*³⁷ Keluarga inti jauh lebih kecil dari keluarga besar dan umumnya hanya terdiri dari orang tua (suami dan istri) dan anak-anak mereka.

Diperkuat oleh Verna Hildebrand, Ph. D, *“A family with husband, wife, and one or more biological or adopted children is called NUCLEAR FAMILY.”*³⁸ Keluarga inti (*Nuclear family*) adalah keluarga dengan suami, istri, dan satu atau lebih banyak anak biologis atau adopsi.

3) *Single-Parent Family*

*“This consist of a single parent plus his/her dependent children.”*³⁹ Bentuk keluarga ini terdiri dari orang tua tunggal ditambah anak-anaknya.

Didukung oleh Verna Hildebrand, Ph. D, seorang *former professor of family and child ecology* Michigan State University:

When one or more children live in a household headed by one parent, a single-parent family exists. These families may result from divorce. Never-married people may become parents through birth or adoption. Other parents are left

³⁷ Stephen Moore, *Sociology Alive...*, hal. 101.

³⁸ Verna Hildebrand, *Parenting: Rewards & Responsibilities*, (New York: McGraw-Hill Glencoe, 1997), hal. 73.

³⁹ Stephen Moore, *Sociology Alive...*, hal. 101

*single by the desertion or death of a spouse. Leadership in the single-parent family is usually handled by one person. Some responsibilities may be shared with a parent who doesn't live in the household.*⁴⁰

Ketika satu atau lebih anak-anak hidup dalam sebuah keluarga yang dikepalai oleh satu orang tua, mungkin akibat dari perceraian, mungkin menjadi orang tua melalui kelahiran atau adopsi, atau karena kematian pasangannya. Kepemimpinan dalam keluarga orang tua tunggal biasanya ditangani oleh satu orang. Beberapa tanggung jawab dapat dibagi dengan orang tua yang tidak tinggal dalam satu rumah.

4) *Reconstituted Family*

*As the number of divorces and remarriages increases, so do the number of families which are headed by step-mothers or step-fathers. Indeed, the children of the family may be a combination of two previous marriages. About 1 in 14 children are currently living with step-parents, and this figure can only go on increasing.*⁴¹

Sebuah perceraian dan pernikahan meningkat, begitu juga jumlah keluarga yang dikepalai seorang Ibu atau Ayah. Di antara mereka ada yang memilih untuk menikah lagi dan membesarkan anak dari perkawinan sebelumnya bersama suami/istri barunya.

Singkatnya, *reconstituted family* adalah duda/janda (karena perceraian) yang menikah kembali dan membesarkan anak dari perkawinan sebelumnya.

⁴⁰ Verna Hildebrand, *Parenting...*, hal. 74.

⁴¹ Stephen Moore, *Sociology Alive*, (London: Stanley Thornes, 1987), hal. 101.

c. Fungsi Keluarga

Seperti yang dikemukakan David Popenoe dan didukung oleh Paul B. Horton dan Chester L. Hunt dalam bukunya “sosiologi”, fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

1) *Socialization* (Sosialisasi)

*The family is the first and most important agent in the socialization process. Socialization begins at home there, children learn who they are, what they can and should expect in life, and how to behave toward others in their society.*⁴²

*The personalities of each new generation are shaped within the family, so that, ideally, children grow to be well-integrated and contributing members of the larger society. The family also contributes to the continuing socialization of people throughout their life cycle. Adults learn and change within marriage, and as anyone with children knows, parent are influenced by their children just as their children learn from them.*⁴³

Keluarga adalah agen yang pertama dan paling penting dalam proses sosialisasi. Sosialisasi dimulai di rumah, anak-anak belajar siapa mereka, apa yang mereka dapat dan apa yang harus mereka harapkan dalam kehidupan, dan bagaimana bersikap terhadap orang lain dalam masyarakat.

Keluarga merupakan *primary group* yang pertama bagi seorang anak dan dari situlah perkembangan kepribadian bermula. Salah satu dari sekian banyak cara keluarga untuk mensosialisasikan anak adalah melalui pemberian model bagi anak.

Pentingnya keluarga dalam proses sosialisasi menjadi jelas dampaknya dibandingkan pengaruh dari kelompok rasial-etnik,

⁴² David Popenoe, *Sociology*, (New Jersey: Prentice-Hall, 1986), hal. 357.

⁴³ John J. Macionis, *Sociology*, (New Jersey: Prentice-Hall, 1987), hal. 355.

kelas sosial, dan kualitas yang dianggap sebagai penyebab perbedaan tingkat belajar anak.⁴⁴

2) *Affection* (Kasih Sayang)

*Human love and affection are as important to the infant and child as food and shelter are, and they remain important throughout life. A major function of the family is to provide love and affection for its members. In Chapter 6, it has been shown, for example that lack of "parenting" and intimate caregiving may harm the physical, intellectual, and emotional growth as well as the social development of a child.*⁴⁵

Kebutuhan cinta dan kasih sayang adalah kebutuhan dasar manusia. Fungsi utama dari keluarga adalah untuk memberikan cinta dan kasih sayang bagi para anggotanya. Kurangnya kasih sayang dalam lingkungan asosiasi yang intim mungkin dapat mengganggu pertumbuhan fisik, intelektual, dan emosional serta perkembangan sosial anak.

Kenakalan yang serius adalah salah satu ciri khas dari anak yang sama sekali tidak mendapat perhatian atau merasakan kasih sayang. Sebagian besar masyarakat hampir seluruhnya bertumpu pada keluarga untuk mendapatkan kasih sayang.⁴⁶

3) *Regulation of Sexual Activity* (Pengaturan Seksual)

Keluarga adalah lembaga pokok yang merupakan wahana bagi masyarakat untuk mengatur dan mengorganisasikan kepuasan keinginan seksual. Sebagian besar masyarakat menyediakan

⁴⁴ Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Alih Bahasa: Aminuddin Ram dan Tita Sobari, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 276

⁴⁵ David Popenoe, *Sociology*, (New Jersey: Prentice-Hall, 1986), hal. 357.

⁴⁶ Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi ...*, hal. 278.

berbagai macam cara untuk menyalurkan nafsu seksual, dengan tingkat toleransi yang berbeda-beda.⁴⁷ Di sinilah peranan keluarga mengatur keinginan seksual anak agar tidak menyalahi norma yang ada.

4) *Social Placement* (Penempatan Sosial)

Dalam memasuki sebuah keluarga, seseorang mewarisi suatu rangkaian status. Keluarga juga berfungsi sebagai dasar memberi beberapa status sosial, seperti seorang kulit putih, orang Islam kalangan menengah, dan lainnya.

Setiap anak mulai dengan status kelas keluarganya, dan ini sangat mempengaruhi prestasi dan imbalan yang akan diterimanya. Penetapan kelas mungkin tampak tidak adil, namun tidak dapat dihindari. Keluarga tidak dapat menolak mempersiapkan anak bagi suatu status kelas yang mirip dengan status yang dimilikinya sendiri, karena setiap proses kehidupan dan pertumbuhan dalam keluarga tersebut adalah persiapan bagi status kelasnya. Biasanya anak menyerap dari keluarganya sederetan minat, nilai dan kebiasaan yang memudahkannya untuk melanjutkan status kelas keluarganya.⁴⁸

5) Fungsi Perlindungan

Keluarga memberikan perlindungan fisik, ekonomis dan psikologis bagi seluruh anggotanya.⁴⁹ Jika seorang anggota mendapat serangan, berarti serangan bagi seluruh keluarga orang itu dan seluruh anggota wajib membela anggotanya.

⁴⁷ Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi ...*, hal. 275.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 278-279.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 279.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵⁰

Selanjutnya kata pendidikan ini dihubungkan dengan Agama Islam dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat diartikan secara terpisah. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian dari pendidikan Islam dan pendidikan Nasional yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁵¹ Hampir sama dengan pengertian yang dikemukakan Zakiah Daradjat, Zuhairini berpendapat bahwa pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam.⁵²

⁵⁰ UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 1

⁵¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 86.

⁵² Zuhairini, dkk., *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981), hal.25.

Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.⁵³

Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui mata pelajaran dengan kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah

Seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas bahwa tujuan pendidikan nasional adalah "... berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, ...". Kemudian tertulis juga "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya".⁵⁴

Peraturan pemerintah tentang SNP menjelaskan bahwa "kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (1) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, ...".⁵⁵

⁵³Lampiran Keputusan Menteri Agama RI No. 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Isi Pendidikan Agama Islam.

⁵⁴ UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵⁵ PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pengumpulan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.⁵⁶

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah memiliki kontribusi positif yang cukup efektif bagi pembentukan watak dan karakter bangsa sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia”. Demikian pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah cukup menempati posisi strategis dalam mendukung pembangunan nasional.⁵⁷

Sebagai subyek pelajaran, pendidikan agama Islam, dalam kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai:⁵⁸

⁵⁶ Anonim, *Pendidikan Agama Islam*, dalam dilib.uinsby.ac.id diakses Jumat, 4 Desember 2015 pukul 16.14 WIB.

⁵⁷ Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Agama Islam dalam *RenstraDitpais.pdf* diakses Jumat, 4 Desember 2015 pukul 15.57 WIB.

⁵⁸ Anonim, *Pendidikan Agama Islam*, dalam dilib.uinsby.ac.id diakses Jumat, 4 Desember 2015 pukul 16.14 WIB.

- 1) Pengembangan, yakni meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Perbaikan, yakni untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yakni untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.

- 7) Penyaluran, untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya dan orang lain.

d. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam

1) Kurikulum

Kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang mengacu pada pengembangan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.⁵⁹

Kurikulum yang baik dan relevan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam adalah yang bersifat komprehensif serta menjadikan Al-Quran dan As Sunnah sebagai pedoman utama dalam hidup. Upaya implementasi kurikulum PAI dalam kesempatan luas tidak hanya pada kegiatan tatap muka di depan kelas, akan tetapi mencakup *setting outdoor classes* meliputi kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

2) Materi/Isi

Sebagaimana ajaran pokok Islam adalah meliputi masalah Aqidah (keimanan), syari'ah (keislaman), dan akhlak (Ihsan). Ketiga kelompok tersebut dilengkapi dengan pembahasan dasar

⁵⁹ Lampiran Keputusan Menteri Agama RI No. 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al Hadits serta ditambah lagi dengan sejarah Islam (tarikh).⁶⁰ Di Madrasah mata pelajaran pendidikan agama Islam terdiri dari Al-Quran Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁶¹

Dalam struktur program madrasah, pengajaran agama Islam dibagi menjadi empat buah bidang studi, yaitu:⁶²

- a) Akidah-Akhlak, mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.
- b) Al-Qur'an Al-Hadits, merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca, mengartikan/menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits tertentu yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan. Sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Al Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.
- c) Syari'ah (Fiqh), merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syariat Islam yang di dalamnya mengandung

⁶⁰ Anonim, *Pendidikan Agama Islam*, dalam dilib.uinsby.ac.id diakses Jumat, 4 Desember 2015 pukul 16.14 WIB.

⁶¹ SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1287 tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.

⁶² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 173-174.

suruhan/perintah-perintah agama yang harus diamalkan dan larangan atau perintah-perintah agama untuk tidak melakukan sesuatu perbuatan. Berisi norma-norma hukum, nilai-nilai dan sikap-sikap yang menjadi dasar dan pandangan hidup seorang muslim, yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh dirinya, keluarganya dan masyarakat lingkungannya.

- d) Sejarah Islam, memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, meliputi masa sebelum kelahiran Islam, masa Nabi dan sesudahnya, khususnya perkembangan agama Islam di tanah air.

3) Metode Pendidikan Agama Islam

Metode Pendidikan Agama Islam adalah jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi obyek sasaran yaitu pribadi Islami. Beberapa metode dalam pendidikan agama Islam:

- a) Teladan yang baik

Murid memandang guru-gurunya sebagai tauladan utama bagi mereka, di mana ia bercita-cita agar menjadi foto copy dari pada gurunya. Maka seharusnya guru menjadi contoh yang ideal sesuai dengan prinsip-prinsip yang diakui mereka dan nilai-nilai yang mereka jelaskan, keutamaan-keutamaan yang

mereka lukiskan tentang teladan-teladan yang bersumber pada akhlak mulia.⁶³

b) Metode Praktis

Dalam pengajarannya guru menggunakan cara-cara praktis.⁶⁴

c) Ceramah

Guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu.

d) Diskusi

Metode diskusi bukanlah hanya percakapan tetapi diskusi timbul karena ada masalah yang memerlukan jawaban/pendapat.

e) Demonstrasi

Metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian/memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu.

f) Pemberian tugas

Guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.

g) Sosiodrama

h) Drill (Latihan)⁶⁵

⁶³ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1985), hal.59-60.

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 67.

⁶⁵ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hal. 289-302.

4) Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam

Sarana PAI adalah perlengkapan pendukung pembelajaran PAI yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana PAI adalah fasilitas dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI di sekolah/madrasah. Sarana dan prasarana ini meliputi sarana dan prasarana ibadah dan perpustakaan.⁶⁶

4. Keterkaitan Antara Bentuk Keluarga dengan Hasil Belajar

Keterkaitan adalah hal (perbuatan) terkait, ketergantungan, hubungan. Jadi keterkaitan antara bentuk keluarga dengan hasil belajar yang dimaksud adalah hubungan antara keduanya. Seorang anak yang tinggal bersama ayah dan ibunya (keluarga inti) ataupun keluarga besar yakni bersama ayah, ibu, kakek/nenek, paman/bibi diperkirakan akan lebih memiliki semangat dan kebahagiaan dibandingkan dengan tinggal bersama *single father* atau *single mother* atau tidak tinggal bersama orang tua kandungnya karena mereka akan mendapatkan kasih sayang dan perhatian lebih dari orang tua ataupun keluarga yang ada. Semangat dan kebahagiaan inilah yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi proses belajarnya yang juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berbeda dengan keluarga *single parent* yang lebih sedikit memberikan kasih sayang bahkan waktunya untuk anak, dikarenakan ia memiliki tugas ganda yang membutuhkan tenaga dan waktunya lebih, dibandingkan orang tua lengkap. Hal itu mungkin menjadi salah satu

⁶⁶ Pedoman Pengembangan Standar Sarana Prasarana Pendidikan Agama Islam Keputusan Menteri Agama No.211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

faktor yang mempengaruhi semangat anak yang nantinya berdampak pada hasil belajarnya.

Demikian juga anak yang tinggal bersama ayah/ibu tiri. *Image* ayah/ibu tiri yang buruk menjadi “momok” bagi anak-anak. Terkadang perlakuan ayah/ibu tiri berbeda kepada anak kandung dan anak tiri, salah satunya kasih sayang dan perhatian, yang akan berdampak di berbagai aspek perkembangan anak termasuk hasil belajarnya yang mungkin berbeda dari anak yang tinggal bersama ayah dan ibu kandungnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi bentuk keluarga, peranan keluarga utuh dalam perkembangan anak dapat ditafsirkan dari beberapa penelitian. R. Stury melaporkan pada tahun 1938 bahwa 63% dari anak nakal dalam suatu lembaga pendidikan berasal dari keluarga yang tidak teratur, tidak utuh, atau mengalami tekanan hidup yang terlampau berat. Maud A. Merrill, Boston 1949 mendapatkan 50% dari anak-anak yang menyeleweng berasal dari keluarga *broken homes*. Demikian pula sekurang-kurangnya 50% dari anak nakal di Prayuwana dan Penjara Anak di Tangerang berasal dari keluarga yang tidak utuh.⁶⁷

Dari hasil penelitian tersebut menggambarkan jelas bahwa bentuk keluarga mempengaruhi perkembangan anak, yang akan berdampak pula pada proses belajar anak yang tentunya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

⁶⁷ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), hal. 199.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pemecahan sementara atas masalah penelitian. Ia adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi terhadap penelitian yang diusulkan.⁶⁸ Dikatakan pemecahan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh.

Hipotesis yang dapat diajukan adalah:

Ha: Terdapat pengaruh antara bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.

Ho: Tidak ada pengaruh antara bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.

G. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.⁶⁹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada

⁶⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 61.

⁶⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 1

gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁷⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis, mengetahui pengaruh antara dua variabel yakni bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena psikologi pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang diterapkan dalam dunia pendidikan (yakni dunia belajar). Psikologi pendidikan merupakan bidang studi psikologi yang dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah-masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik maupun mental yang sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan, terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar.⁷¹

3. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

⁷¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 3-4.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷²

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yang dapat dinyatakan sebagai:

- 1) Variabel bebas (X) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Dalam penelitian ini adalah bentuk keluarga.
- 2) Variabel terikat (Y) variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota.

b. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan teratur.⁷³

Bentuk keluarga adalah susunan dari sekelompok orang yang hidup dengan atau dekat satu sama lain yang berkaitan erat dengan pernikahan atau darah. Bentuk keluarga meliputi: *the extended family*, yaitu keluarga yang terdiri dari tiga generasi yang hidup bersama dalam satu rumah, kakek-orang tua-anak. *The nuclear family*, yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. *The*

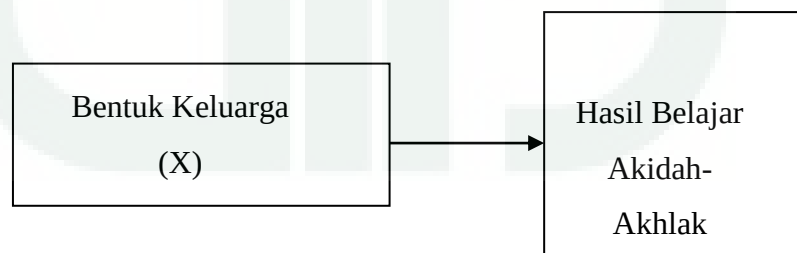
⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 61.

⁷³ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 40.

single parent family, yakni keluarga yang terdiri dari ayah dan anak atau ibu dan anak. *Reconstituted family* adalah duda atau janda yang menikah kembali dan membesarkan anak dari perkawinan sebelumnya. Data bentuk keluarga diketahui dari kuesioner/angket.

Hasil belajar Akidah-Akhlak adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar Akidah-Akhlak. Perolehan hasil belajar tersebut diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu yang mencerminkan suatu hasil yang diakibatkan dari adanya perubahan kognitif, afektif maupun psikomotoris pada diri peserta didik. Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini hasil belajar siswa didapatkan dari nilai rapot selama semester I.

Variabel-variabel tersebut kemudian dibuat model penelitian yang menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel yang digunakan. Berikut visualisasi model penelitian ini:



4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.⁷⁴

Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 222 anak.

b. Sampel

Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar di mana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.⁷⁵ Dalam penelitian kuantitatif, sampel yang diambil dari populasi harus *representative* (mewakili) populasi. Peneliti merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.⁷⁶

Untuk mendapatkan data yang representatif, maka peneliti tidak mengambil sampel dalam penelitiannya. Penulis menggunakan populasi sebagai subyek penelitiannya.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1991), hal. 102.

⁷⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 133.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 107.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode *Quesioner* (Angket)

Quesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. *Quesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. *Quesioner* bisa berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁷⁷

Metode *Quesioner* (angket) digunakan untuk memperoleh data bentuk keluarga diri siswa kelas VII di MTs N Bantul Kota.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷⁸ Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁷⁹

Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sumber data mengenai gambaran umum sekolah, serta transkrip hasil belajar Akidah-Akhlak siswa.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 199.

⁷⁸ *Ibid*, hal. 202.

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 329.

c. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara/*interview* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis *interview* bebas terpimpin, yaitu wawancara bebas menanyakan apa saja dengan menggunakan atau membawa sederetan pertanyaan maupun tidak.⁸⁰

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dari dokumentasi terkait informasi tentang madrasah, profil guru dan faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸¹

Peneliti menggunakan skala nominal (*nominal scale*) untuk mendapatkan data bentuk keluarga. Digunakan skala nominal karena dihasilkan data yang jenisnya klasifikasi atau pemilahan.⁸² Apabila data tersebut diberikan skor/nilai, maka skor/nilai tersebut hanya sebagai nama atau kode saja. Instrumen bentuk keluarga ini mengacu pada teori bentuk/tipe keluarga dari Stephan Moore dan Verna Hildebrand.

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti: Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal.127.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 148.

⁸² Zaenal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel hingga Instrumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 53.

Tabel I
Skala Nominal Bentuk Keluarga

Bentuk Keluarga	Kode
<i>The Extended Family</i> (Keluarga Besar)	0
<i>The Nuclear Family</i> (Keluarga Inti)	1
<i>Single-Parent Family</i>	2
<i>Reconstituted Family</i>	3
<i>Others</i>	4

Tabel II
Kisi-Kisi Instrumen Bentuk Keluarga

Bentuk Keluarga	Indikator	Pertanyaan
<i>The Extended Family</i> (Keluarga Besar)	Tinggal bersama kakek/nenek, ayah dan ibu kandung dan atau paman/bibi	1
<i>The Nuclear Family</i> (Keluarga Inti)	Tinggal bersama ayah dan ibu kandung	
<i>Single-Parent Family</i>	Tinggal bersama ayah saja atau ibu saja	
<i>Reconstituted Family</i>	Tinggal bersama ayah kandung dan ibu tiri atau ayah tiri dan ibu kandung	
<i>Others</i>	Di luar keempat bentuk keluarga yang ada	

7. Uji Kualitas Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas konstruk. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (*judgment experts*).⁸³

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *test-retest* dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden.⁸⁴ Reliabilitas diukur dari keajegan jawaban pada percobaan pertama dengan berikutnya. Bila jawaban tersebut sama/sebagian besar sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

8. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 181.

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 184.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁵

Dalam penelitian kuantitatif, teknis analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Untuk itu digunakan teknis analisis statistik. Dalam penelitian ini akan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa maksud memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸⁶ Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data bentuk keluarga dan hasil belajar siswa dengan menyajikannya melalui tabel dan grafik.

b. Statistik Inferensial

Bertujuan untuk mencari bukti apakah benar terdapat pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa dengan menggunakan analisis varians (ANOVA). Digunakan adalah ANOVA 1 jalur. Anava 1 jalur adalah teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara 3 atau

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 335.

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 208.

lebih kelompok data berskala interval atau rasio yang berasal dari 1 variabel bebas.⁸⁷ Untuk menganalisis data penulis menggunakan program *SPSS 22 for Windows*.

Sebelum dilakukan ANAVA dilakukan uji asumsi terlebih dahulu dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas. Berikut langkah-langkah untuk menghitung ANAVA 1 jalur:⁸⁸

1) Menghitung jumlah kuadrat (sum of square) total (Jk_t), antar kelompok (Jk_a), dan dalam kelompok (Jk_d). Untuk menghitung masing-masing harga Jk digunakan rumus sebagai berikut:

a) $Jk_t = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$, dimana $\frac{(\sum x)^2}{N}$ disebut juga dengan suku

koreksi (sk) atau corection (c).

b) $Jk_a = \left[\frac{(\sum x_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum x_3)^2}{n_3} + \frac{(\sum x_4)^2}{n_4} + \frac{(\sum x_5)^2}{n_5} \right] - sk$

c) $Jk_d = Jk_t - Jk_a$

2) Menghitung derajat kebebasan total (db_t), antar kelompok (db_a) dan dalam kelompok (db_d) dengan rumus:

a) $db_t = N-1$

b) $db_a = K-1$

c) $db_d = N-1$

dimana N = jumlah subyek, K = jumlah kelompok data

3) Menghitung rata-rata kuadrat antar kelompok (Rk_a), dan dalam kelompok (Rk_d), dengan rumus:

⁸⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UUM Press, 2009), hal. 102.

⁸⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian ...*, hal. 102-103.

$$a) Rk_a = \frac{Jk_a}{db_a}$$

$$b) Rk_d = \frac{Jk_d}{db_d}$$

4) Menghitung nisbah atau rasio F dengan rumus:

$$F = \frac{Rk_a}{Rk_d}$$

4) Melakukan interpretasi dan uji signifikansi pada rasio F yang diperoleh dengan membandingkannya dengan harga F teoritik (F_t) yang terdapat dalam tabel nilai-nilai F. Rasio F yang diperoleh disebut F empirik (F_e). Apabila $F_e \geq F_t$ maka diinterpretasikan signifikan yang berarti terdapat perbedaan, dan apabila $F_e < F_t$ maka diinterpretasikan tidak signifikan yang berarti tidak terdapat perbedaan.

Namun, jika uji asumsi yang menjadi syarat sebelum analisis varian (ANAVA) tidak terpenuhi, maka penulis menggunakan uji *chi-square*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengenai gambaran umum skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

BAB I yang berisi tentang pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang gambaran umum MTs N Bantul Kota.

BAB III berisi tentang analisis data dan pembahasan tentang pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016.

BAB IV adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta yang ada serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan:

1. Terdapat lima macam bentuk keluarga dari siswa kelas VII MTs N Bantul kota, yang terjabarkan sebagai berikut: *Nuclear Family* dengan jumlah 168 siswa (75,7%). *Extended Family* dengan jumlah 29 siswa (13,1%). *Single Parent Family* sejumlah 13 siswa (5,9%). *Reconstituted Family* ada 5 siswa (2,3%). Sejumlah 7 siswa (3,2%) dengan *Others Family* (bentuk keluarga yang lain).
2. Hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun 2015/2016 dari aspek kognitif (pengetahuan) berada di antara 71,00 – 94,20 yang termasuk dalam kategori sedang. Kemudian aspek afektif (sikap) berada pada skala 3 dan 4 yang berpredikat baik dan sangat baik dan untuk aspek psikomotor (keterampilan) berada antara 74,00 – 94,00 yang termasuk dalam kategori sedang.
3. Tidak ada pengaruh bentuk keluarga terhadap hasil belajar Akidah-Akhlak kelas VII MTs N Bantul Kota. Terlihat pada hasil uji *chi-square* pada hasil belajar aspek kognitif (pengetahuan) didapati $\chi^2 = 3,946$, db= 8, $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Begitu pula untuk aspek afektif (sikap) $\chi^2 = 3,067$, db= 4, $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Demikian juga untuk hasil belajar aspek psikomotor

(keterampilan) $\chi^2 = 3,409$, db = 8, $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk memperbaiki pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan pembelajaran di MTs N Bantul Kota.

1. Saran untuk Madrasah

- a. Jika memang madrasah mendukung pentingnya orang tua (keluarga) dalam membentuk kepribadian siswa, seharusnya dalam tes wawancara tidak sebatas menanyakan bentuk keluarga, seperti apakah siswa serumah dengan kedua orang tua kandung, apakah kedua orang tua harmonis (rukun/utuh) dan serumah, apakah masuk MTs didukung dan direstui penuh orang tua, tetapi lebih menanyakan mengenai bagaimana orang tua mengasuh (pola asuh orang tua) anak mereka. Karena bentuk keluarga tidak lebih penting dibandingkan karakter orang tua.¹²³
- b. Ternyata di sini didapati bentuk keluarga yang berbeda-beda. Untuk itu, sebaiknya madrasah memberikan kesempatan yang sama untuk mereka menuntut ilmu di sini. Sehingga madrasah seharusnya tidak memberikan pengurangan skor yang begitu besar kepada siswa yang kurang atau tidak memenuhi kriteria ideal dalam tes wawancara, sehingga dapat mengakibatkan nilai minus. Karena pada dasarnya

¹²³ Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Alih Bahasa: Aminuddin Ram dan Tita Sobari, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal. 282.

semua anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.¹²⁴

2. Saran untuk Kepala Sekolah dan Guru

- a. Kepala sekolah dan guru diharapkan memberikan kesempatan yang sama untuk anak yang dianggap berbeda karena bentuk keluarganya (*single parent family, reconstituted family* dan yang lainnya) untuk mendapatkan hak dan kewajiban sebagai peserta didik.
- b. Kepala sekolah dan guru diharapkan dapat memiliki kepekaan sosial yang lebih terhadap anak-anak yang berasal dari bentuk keluarga yang dianggap bermasalah (*single parent family, reconstituted family* dan yang lainnya) karena peran guru mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama dapat melakukan penelitian lebih luas pada prestasi yang lain. Selain itu, diharapkan pula untuk lebih dapat dilengkapi dengan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya untuk lebih memperkuat hasil penelitian.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat

¹²⁴ Pasal 9 UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Bentuk Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akidah-Akhlak Kelas VII MTs N Bantul Kota Tahun Ajaran 2015/2016” dengan baik.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin mengikuti peraturan yang ada. Dalam penyusunannya didasarkan atas realitas di lapangan dan literatur yang dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kemampuan peneliti yang masih terbatas. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menjadi lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan *jazākumullah khairan katsiiran*. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. *Aamiin*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1985.
- Amelia Afriyani, Yesi Korelasi Pendidikan Lingkungan Keluarga Siswa Dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Anonim, *Pendidikan Agama Islam*, dalam dilib.uinsby.ac.id.
- , *Teaching Community Where Teachers Meet and Learn*, dalam www.suksestotal.com.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- B. Horton, Paul dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Alih Bahasa: Aminuddin Ram dan Tita Sobari, Jakarta: Erlangga, 1996.
- BKKBN, *Profil hasil pendataan keluarga tahun 2012*, Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan dan Statistik, 2013.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- , *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: Thoha Putra, 1984.

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: CV Bimarestu, 1990

Furqon, *Statistik Terapan untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Gerungan, W.A., *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2002.

Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Hanifatudin Najib, Khotim, Studi Korelasi Hasil Belajar Afektif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Sikap Toleransi antar Umat Beragama Siswa Kelas XII SMAN 3 Kota Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1999.

Herida, dkk, "Sikap dan Prestasi belajar PKn Siswa Keluarga utuh dan Keluarga Single Parent", *Tesis*, Pascasarjana Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dalam www.download.portalgaruda.org.pdf.

Heryawan, Pebri, Dampak Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs N Wonosari Kabupaten Gunung Kidul DIY, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Hildebrand, Verna, *Parenting: Rewards & Responsibilities*, New York: McGraw-Hill Glencoe, 1997.

J. Macionis, John, *Sociology*, New Jersey: Prentice-Hall, 1987.

Keputusan Menteri Agama No.211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

Kus Anna, Lusia, *FB dan SMS Picu Seks Bebas Remaja?*, Rabu, 10 November 2010 |13:24 WIB dalam Kompas.com.

Lampiran Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1287 tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.

lampiran Keputusan Menteri Agama RI No. 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Isi Pendidikan Agama Islam.

Lampiran SK Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Maisaroh, Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa Kelas VIII di MTs N Sumberagung, Jetis, Bantul, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Moore, Stephen, *Sociology Alive*, London: Stanley Thornes, 1987.

Mustafa EQ, Zaenal, *Mengurai Variabel hingga Instrumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Popenoe, David, *Sociology*, New Jersey: Prentice-Hall, 1986.

PP No. 19 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Puspita, *Keluarga Utuh Membuat Anak Bahagia*, 2011, dalam <http://pembelajarsmknkertosono.blogspot.co.id>.

Putri Febriandari, Undhan, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas X dan XI MAN Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Qaimi, Ali “kudakon e-syahid” dalam MJ Bafaqih, *Single Parent : Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, Bogor : Cahaya, 2003.

Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Agama Islam dalam RenstraDitpais.pdf

Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Rosyidi, Dedi, Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Sikap Inklusif Siswa Kelas XI Di MAN LAB UIN Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1287 tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sutejo Putera, Doni, *Artikel Globalisasi Teknologi: Pengaruh Teknologi Pada Remaja*, 2015, dalam <http://blog.uad.ac.id>.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Takariawan, Cahyadi, *Di Indonesia, 40 Peceraian Setiap Jam!*, 8 Februari 2015 dalam m.kompasiana.com.
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, Malang: UUM Press, 2009.
- _____, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2006.
- Zaini, Syahminan, *Kuliah Akidah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Zuhairini, dkk., *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981.

LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN
KUESIONER BENTUK KELUARGA

KUESIONER BENTUK KELUARGA

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk keluarga. Pengisian kuesioner ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran. Hasil kuesioner ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesuai dengan keadaanmu. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Identitas pengisi kuesioner :

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)

Petunjuk : Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan fakta/keadaanmu dengan memberi tanda silang (X)

Pertanyaan :

Bersama siapa kamu tinggal di rumah?

- (a) Ayah dan Ibu kandung.
- (b) Ayah, Ibu dan kakak/adik
- (c) Ayah, Ibu, kakak/adik dan saudara
- (d) Ayah, Ibu, kakak/adik/saudara, serta kakek/nenek.
- (e) Ayah, Ibu, kakak/adik/saudara, serta paman/bibi.
- (f) Ayah dan Ibu, kakak/adik/saudara, kakek/nenek serta paman/bibi.
- (g) Ayah kandung saja. Karena.....
- (h) Ayah kandung dan kakak/adik/saudara.
- (i) Ibu kandung saja. Karena
- (j) Ibu kandung dan kakak/adik/saudara.
- (k) Ayah kandung, Ibu tiri dan saudara kandung.
- (l) Ayah kandung, Ibu tiri dan saudara tiri.
- (m) Ayah kandung dan Ibu tiri serta saudara kandung dan tiri.
- (n) Ayah tiri, Ibu kandung dan saudara kandung.
- (o) Ayah tiri, Ibu kandung dan saudara tiri.
- (p) Ayah tiri, Ibu kandung serta saudara kandung dan tiri.
- (q) Lainnya. Karena

Terimakasih atas kejujuranmu ☺☺☺

LAMPIRAN II: DATA PENELITIAN

- a. Catatan Lapangan**
- b. Skor Kusioner Bentuk Keluarga**
- c. Hasil Belajar Akidah-Akhlak**

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Jumat, 8 Januari 2016
Jam : 09.00 – 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Dosen PAI
Sumber Data : Dr. Sabarudin, M.Si.

Deskripsi Data:

Dr. Sabarudin, M.Si adalah seorang dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau membidangi sosiologi, untuk itu peneliti meminta bantuan beliau menjadi *judgment expert* penelitian ini. Setelah peneliti menyusun instrument penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk-bentuk keluarga dari siswa kelas VII MTs N Bantul Kota tahun ajaran 2015/2016, penulis mengkonsultasikan instrumen tersebut kepada ahli (*judgment expert*). Dengan itu, peneliti mendapatkan keterangan bahwa instrumen berupa kuesioner layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dari *judgment expert* di bidangnya yakni Dr. Sabarudin, M.Si.

Interpretasi data:

Dari Ahli didapatkan pernyataan tertulis bahwa kuesioner sudah melingkupi aspek-aspek atau kondisi riil obyek/subyek yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian. Sehingga layak dijadikan sebagai alat mengumpulkan data.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Senin, 11 Januari 2016
Jam : 09.00 – 11.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Dokumentasi MTs N Bantul Kota, guru Akidah-Akhlak,
Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan

Deskripsi Data:

Informan yang pertama adalah salah satu karyawan TU MTs N Bantul Kota. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai profil madrasah. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh salah satu karyawan TU dalam bentuk *soft file* profil madrasah.

Informan yang kedua adalah guru Akidah-Akhlak kelas VII yakni Bapak Aris Abdullah dan Ibu Hastuti Nurul. Peneliti melakukan kegiatan sedikit Tanya jawab dan dokumentasi. Di sini penulis mendapatkan informasi mengenai hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VII selama semester I dalam bentuk *soft file*.

Informan yang ketiga adalah wakamad bidang kesiswaan yakni bapak Widodo. Penulis melakukan kegiatan tanya jawab dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai prestasi yang dicapai siswa selama tahun 2014-2015.

Interpretasi data:

Peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak dan prestasi siswa dalam bentuk *soft file*.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Kuesioner

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016
Jam : 08.45 – 13.30 WIB
Lokasi : Kelas VII A - H
Sumber Data : Seluruh siswa kelas VII MTs N Bantul Kota

Deskripsi data:

Informan adalah seluruh siswa kelas VII. Peneliti memasuki kelas VII A, B, C, D, E, F, G, dan H. Meminta izin kepada guru mata pelajaran yang sedang mengampu masing-masing kelas untuk dapat menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk keluarga. Peneliti menjelaskan kuesioner dari pendahuluan, tujuan, tata cara pengisian dan penjelasan setiap poin jawaban kepada siswa (responden). Terlihat siswa sangat memperhatikan, bahkan ada yang masih menanyakan bagaimana jika tidak ada pilihan yang sesuai dengan keadaannya. Rata-rata setiap kelas sangat antusias membantu penulis untuk mengisi kuesioner, mereka membutuhkan waktu tidak lebih dari 7 menit untuk mendengarkan sampai mereka memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaannya.

Interpretasi:

Siswa kelas VII A sampai H mengisi kuesioner bentuk keluarga.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 08 Februari 2016
Jam : 08.45 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru dan ruang kelas VIII C
Sumber Data : Bapak Aris Abdullah, S.Ag, M.SI dan Ibu Hastuti Nurul Hasanah, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Akidah-Akhlak di MTs N Bantul Kota. Kepada beliau penulis menanyakan bagaimana pengalaman selama mengajar, suka-duka menjadi seorang guru, menanyakan pendapat mereka tentang kurikulum 2013 dan meminta guru mengisi lembar profil guru.

Pertama, Bapak Aris Abdullah, S.Ag, M.SI. Guru lulusan Dakwah UIN Sunan Kalijaga dan Magister Studi Islam ini mengajar pendidikan agama Islam sejak 2001. Sebelum di MTs N Bantul Kota, beliau mengajar di SMK Muh Imogiri dan SMP Muh Pleret sebagai guru bantu dan di tahun 2009 pindah ke MTs N Bantul Kota sebagai guru tetap. Di tahun 2014 beliau mendapatkan sertifikat pendidik sebagai bukti bahwa beliau sudah layak dan berkompeten dalam profesi guru. Menurut beliau antara kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 hampir sama, dan masing-masing terdapat keunggulannya. Untuk bagian penilaian, KTSP lebih mudah dari pada kurikulum 2013 namun untuk penyampaian materi, kurikulum 2013 lebih membuat siswanya aktif dari pada KTSP. Beliau termasuk guru yang santai dalam mengajar murid-muridnya. Beliau punya prinsip dalam meghadapi murid-muridnya, bahwa setiap anak bervariasi kondisinya, *so, stay cool*.

Kedua, Ibu Hastuti Nurul Hasanah, S.Pd.I. Beliau adalah seorang guru lulusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Mengajar sejak tahun 2000. Sebelum di MTs N Bantul Kota, beliau mengajar di SD Muh. Sopen mata pelajaran Keislaman. Kemudian tahun 2006, beliau dipindah di MTs N Bantul Kota sebagai guru tidak tetap dan diberi kewajiban mengampu Akidah-Akhlak, sebelum itu beliau juga pernah mengajar Bahasa Arab dan Fiqh. Beliau juga menjadi guru tidak tetap di MTs Muh Karangajen. Tahun 2011 Ibu Nurul mendapatkan sertifikat pendidik sebagai bukti keprofesionalan dan kompetensinya sebagai guru. Tidak jauh berbeda dengan pak Aris, Ibu Nurul

juga menuturkan bahwa KTSP dan kurikulum 2013 hampir sama. Ibu Hastuti Nurul ini dikenal sebagai guru yang ramah dan disenangi para siswa dikarenakan cara beliau mengajar sangat seru dan semangat.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan informasi mengenai profil dan beberapa informasi mengenai pengalaman mengajar dari ke-2 guru Akidah-Akhlak MTs N Bantul Kota.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Kuesioner dan Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Februari 2016
Jam : 09.05 – 10.40 WIB
Lokasi : Ruang kelas VII A-H
Sumber Data : Siswa kelas VII kelas A sampai H

Deskripsi Data:

Sama halnya seperti pembagian kuesioner pertama, peneliti memasuki kelas VII A, B, C, D, E, F, G, dan H. Meminta izin kepada guru mata pelajaran yang sedang mengampu masing-masing kelas untuk dapat menyebarkan angket untuk mengetahui bentuk keluarga. Peneliti menjelaskan kuesioner dari pendahuluan, tujuan, tata cara pengisian dan penjelasan setiap poin jawaban kepada siswa (responden). Dan menjelaskan mengapa kuesioner ini dibagikan kembali. Walaupun mereka pernah mengisi kuesioner ini sebelumnya, tetap saja mereka memperhatikan dan antusias mengisinya.

Ada beberapa anak yang mengisi berbeda antara kuesioner pertama dan kedua. Di sini peneliti melakukan *check and re-check* data mana yang sesuai dengan siswa, dengan cara menanyakan kembali secara langsung maupun menanyakannya melalui yang mengetahui keluarganya. Namun sebagian besar siswa mengisi pilihan yang sama dengan kuesioner pertama. Dengan hasil yang demikian dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Interpretasi:

Siswa kelas VII A sampai H mengisi kuesioner yang dibagikan. Peneliti menanyakan secara langsung pada siswa yang bersangkutan jika terdapat perbedaan jawaban.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 14 Maret 2016
Jam : 08.45 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru, Ruang BK dan Musholla
Sumber Data : Bapak Aris Abdullah, Ibu Hastuti Nurul, Bapak Kaharjo, 8 siswa kelas VII

Deskripsi Data:

Peneliti ingin mendapatkan data mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa MTs N Bantul Kota. Sumber data pertama yakni Bapak Kaharjo, beliau adalah seorang guru mata pelajaran dan guru BK. Menurut beliau, secara umum factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pergaulan, motivasi, kecerdasan dan orang tua.

Sumber data kedua adalah Bapak Aris Abdullah dan ketiga adalah Ibu Nurul beliau adalah guru mata pelajaran Akidah-Akhlak. Sama halnya seperti pak Kahar yang menyebutkan 4 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, pak Aris dan bu Nurul pun sama, memang secara umum ke-4 faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar anak, termasuk pada mata pelajarannya.

Sumber data keempat adalah 8 siswa-siswi kelas VII yang diambil menurut kategori nilai dan bentuk keluarga mereka. Dari mereka mendapatkan pernyataan bahwa teman, adik/kakak, guru, metode dan strategi, orang tua, motivasi, kondisi fisik dan lingkungan mempengaruhi proses dan hasil belajar mereka.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII MTs N Bantul Kota.

SKOR KUESIONER BENTUK KELUARGA

0 = *Extended Family* 2 = *Single Parent Family* 4 = *Others*
 1 = *Nuclear Family* 3 = *Reconstituted Family*

KELAS VII A

NO	L/P	NAMA	Hasil Kuesioner		Bentuk Keluarga
			I	II	
1	L	ANGGA PUTRA WIBOWO	1	1	1
2	L	ALI SHIHAB ISMAIL	4	4	4
3	P	AMELIA HANIFAH	0	0	0
4	P	ANIFATUL KURNIANINGSIH	1	1	1
5	P	ANISA DESI FITRIANINGSIH	1	1	1
6	L	ARDI NUGROHO	1	1	1
7	L	ARIEF RAHMAN	2	2	2
8	P	DHEA HUSNI LAILIYA	1	1	1
9	L	DICO ARYO DEWANTO	0	0	0
10	L	EDO HERMA PUTRA	1	1	1
11	L	FARIS AHMAD	1	1	1
12	L	FEBRIAN DWI S.	1	1	1
13	L	HERI AHMAD	1	1	1
14	P	KIEN AULIA EZZANTY	1	1	1
15	L	M. REZA FIRMANSYAH	1	1	1
16	L	M. RIZKY PUTRA PRATAMA	1	1	1
17	L	M.LUM'ATUL IRFAN	1	1	1
18	P	MAE NIKEN PAMIKATSIH	1	1	1
19	P	MAIRADANTI HASTUNGKARI	1	1	1
20	L	MUHAMMAD APRILIAWAN	3	3	3
21	L	MUSTOFA MUBARAK	1	1	1
22	L	RAHID ADANI	1	1	1
23	P	SITI NURAINI	1	1	1
24	L	YAHYA KHOIRUDIN	1	1	1
25	P	YULIANA RAHMAWATI	1	1	1
26	P	ZAHRANI HERSITA PUTRI	1	1	1
27	L	ZAMMAWI	1	1	1

KELAS VII B

NO	L/P	NAMA	Hasil Kuesioner		Bentuk Keluarga
			I	II	
1	L	ABDUL AZIZ	1	1	1
2	L	ACHMAD NUR VASKANANDA	1	1	1
3	L	ADYATMA TEJA KUSUMA	1	1	1
4	L	AHMAD SULAIMAN	4	4	4
5	L	ALFIAN RIFAI	1	1	1
6	L	ALIF KHAIRUDIN	1	1	1
7	L	ARDIAN PRADANA	3	1	3
8	P	ARGHALIA NATA PRAJA	3	1	3
9	L	ASSIF MARSSAG	2	2	2
10	P	AVONI ANJA CLARA	2	2	2
11	L	AZHAR FALAH ARIFUDDIN	1	1	1
12	P	AZHARIDA CHANIAGO	1	1	1
13	L	DANA DYAKSA HAIDAR A.	1	1	1
14	L	DAVANO FAUZAN D.	1	1	1
15	P	DESHINTA NUR LAILA	1	1	1
16	P	ELY NUR UTAMI	0	0	0
17	P	FARIDA HERAWATI	1	1	1
18	P	FITA DWI ARYANI	1	1	1
19	L	GALANG HAVIS BAYU P.	1	1	1
20	P	KEN RAHAJENG SEKAR P.	0	0	0
21	P	LENI DIAH SAFITRI	1	1	1
22	L	M. NAUFAL MUFLICH	1	1	1
23	P	MAYANG INSAN PUTRI N.	1	1	1
24	L	MUHAMMAD NIKKO R.	1	1	1
25	P	NORA HERMAWATI	1	1	1
26	P	RAHMA PAWESTRI	1	1	1
27	L	RAMADHANI AKBAR	1	1	1

KELAS VII C

NO	L/P	NAMA	Hasil Kuesioner		Bentuk Keluarga
			I	II	
1	L	ARROSSY RESTU PUTRA	1	1	1
2	L	AWANG SURYA NARENDRA	1	1	1
3	L	BERLIANSYAH PUTRA D.	1	1	1
4	L	BIMANDANU LAKSAN PERMANA	1	1	1
5	P	CANTIKA NASYA AURA	0	0	0
6	P	FANNI ELAWATI	0	2	2
7	P	HESTI CHANDRA K.	1	1	1
8	P	MAULIDA NUR HIDAYAH	1	1	1
9	L	MUCHAMMAD ILHAM R. R.	1	1	1
10	L	MUH GALIH NUR CHOLIS	1	1	1
11	L	MUHAMMAD ALVIANTO	1	1	1
12	L	MUHAMMAD FADILLA	1	1	1
13	L	MUHAMMAD MUNAJIB	1	1	1
14	L	MUHAMMAD SHIDIQ SUTRISNO	1	1	1
15	L	MUHAMMAD TRIE JAGAT S.	1	1	1
16	P	NOVIA LATIFAH	1	0	0
17	L	RISKI KOES YANUAR	1	1	1
18	P	ROSITA SARASWATI	0	0	0
19	P	RYILIS RAHMAWATI	1	1	1
20	L	SINDU GUTOMO	1	1	1
21	P	SUSANTI	1	1	1
22	L	TAUFIQ NUR FITRIYANTO	1	1	1
23	P	TIA AYU PRASETYANINGSIH	1	1	1
24	P	TRISANI SEPTIA	1	1	1
25	P	UMI NUR KASANAH	2	2	2
26	L	WANDA DIKI SAPUTRA	1	1	1
27	L	ZULFAN RISANG MANAF	1	1	1

KELAS VII D

NO	L/P	NAMA	Hasil Kuesioner		Bentuk Keluarga
			I	II	
1	P	CINDY AMALIA RIZQI	1	1	1
2	P	DEVA RAHMAWATI	1	1	1
3	L	DIYAN TRI PAMUNGKAS	1	1	1
4	L	DZAKY AWAN RACHMAD B.	1	1	1
5	P	EVYTA ANGELIANA	1	1	1
6	L	FATKHUROHMAN	1	4	4
7	L	FREDY PRAYOGA	1	1	1
8	P	IDA MAMAY NUR MASITOH	1	1	1
9	L	ILHAM RIZKI LESMANA	1	1	1
10	P	KHAIRUNNISA NAFIAH ISNAINI	1	1	1
11	P	LISNA RAHMAWATI	0	0	0
12	P	LULUK LATIFAH	1	1	1
13	L	LUTFI AMMAR SURAHMAN	1	1	1
14	L	M. AKBAR MUSTOFA	1	0	0
15	L	M. IHSAN RIZALDI	1	1	1
16	P	NABILA CHOIRUNNISA	1	3	3
17	P	NOVIKA CIKA PURWANTI	1	1	1
18	P	NUR HANIATU SANI	1	1	1
19	L	NURHUDA SATRIA PAMUNGKAS	1	1	1
20	L	RAFIF ADYATMA WAHYU S.	1	0	0
21	P	RATNA ADELIA YUANITA	1	1	1
22	L	RAUL DELAPENA SETIAWAN	1	3	3
23	L	RIZKI FAUZIAH	0	0	0
24	P	SITI ISTI KHAROMAH	1	1	1
25	L	SYAHRUL AJI WIBISONO	0	0	0
26	P	TIARA RAMADHANI	1	1	1
27	L	VATUROHMAN	1	1	1
28	L	WAHYUDIYANTORO	1	1	1

KELAS VII E

NO	L/P	NAMA	Hasil Kuesioner		Bentuk Keluarga
			I	II	
1	L	ADE REGGI FEBRIANSYAH	0	1	1
2	L	AKBAR TYAS FEBRIAN	0	0	0
3	L	ANDREAN DAMAR SANTOSA	1	1	1
4	P	ANJELITA INNEKE CUT M.	1	1	1
5	P	ANNISA AZAHRO	1	1	1
6	P	ANNISA RAHMA NURLAILI	1	2	2
7	L	ARIF RAHMAN HAKIM	0	0	0
8	L	BAGUS TEGAR SAKTI P.	1	1	1
9	L	CANDRA KURNIAWAN	1	1	1
10	P	DEVI RAHMAWATI	1	1	1
11	L	DHIMAS RYANDIKA PUTRA N.	0	0	0
12	L	DIMAS EKO PRASETIYO	0	1	1
13	P	EKA FITRI ARYANI	1	1	1
14	L	EKA SUPRIYANTO	1	1	1
15	L	FARIS MAHMUD HUDA	0	0	0
16	L	FELIX PARIKESIT FEDRINO T.	0	0	0
17	L	IHSANUDIN	1	1	1
18	L	ISNA FEBI ARYA NUGROHO	3	1	1
19	P	LOLITA EKA PUTRI	1	1	1
20	L	M. ARSYAD MUFAQIH	1	1	1
21	L	M.MIFQI MANSHURI	0	0	0
22	P	RENI ANGGRAINI	1	1	1
23	L	RIYADIN BAGUS SANUBARI P.M.	4	4	4
24	P	SABRINA DYNAR FANANI	1	1	1
25	P	SULVA OKTAVIA NINGRUM	1	1	1
26	L	VALENT ARYA SAPUTRA	4	1	1
27	P	ZAHRAH ANINDYTA P.	1	1	1
28	P	ARI KURNIAWATI	1	1	1

KELAS VII F

NO	L/P	NAMA	Hasil Kuesioner		Bentuk Keluarga
			I	II	
1	L	AAN FIRDAUS ARDIANSYAH	1	1	1
2	P	ALMADIA QASITA JANAH S.	1	1	1
3	P	AYUK RIANI	1	1	1
4	P	EVIN NUR FAHRISA	1	1	1
5	L	HARIS SETIAWAN	1	1	1
6	P	IFA ZAHROTUN NUR F.	0	0	0
7	L	ISNA MARTANTYA	1	0	0
8	L	KURNIA ABDUL JALIL	1	2	2
9	P	LUFU FANANY	1	1	1
10	L	LUKMAN HAKIM	1	1	1
11	P	LULU KHAIRUNNISA R.	1	1	1
12	L	LUTHFI MAULANA MUFTI	1	1	1
13	P	MONICA DEWI AMBARWATI	1	1	1
14	P	MONICA WULAN A.	1	1	1
15	L	NIKOLA BOWO SAPUTRO	1	1	1
16	L	RAHMAT ASIH SURATIMAN	1	1	1
17	L	RIKI SADUBUN	0	0	0
18	L	ROBI DWI SAPUTRO	1	1	1
19	P	SALMA AMADEA DEVITASARI	1	1	1
20	L	SAPTA FALAUDIN MAKRUH	1	1	1
21	P	SEKAR AMELIA PANTARA P.	1	1	1
22	L	SOKA LAKSTIYAN	1	1	1
23	L	TEDY RAHMAN	0	0	0
24	L	TEGAR DWI KURNIAWAN	2	2	2
25	P	TIYA ARISTA NUR'AINI	1	1	1
26	P	WORO PENI	1	1	1
27	L	ZACKY FATHURRAHMAN	1	1	1
28	P	QONITA MUYASSAROH	2	2	2

KELAS VII G

NO	L/P	NAMA	Hasil Kuesioner		Bentuk Keluarga
			I	II	
1	P	AFIFAH RAHMAH MAHFUDAH	1	1	1
2	L	AGENG HIMAWAN	1	1	1
3	L	AHMAD ABDUL MUSLIM	1	4	4
4	P	AMANAH DWI LESTARI	1	1	1
5	P	ANNISA' QOTRUNNADA	1	1	1
6	P	AULIA RAHMA FIRDAUS	1	1	1
7	P	FANNI RIFQOH	1	1	1
8	L	FATHIHATTA RIZQI P.	1	1	1
9	L	FATWA FATHURROHMAN	1	1	1
10	P	HUSAINA KUNI NARISWARI	1	1	1
11	L	IQBAL RAYHAN FASYA	1	1	1
12	P	ISNAINI NUR AZIZAH	1	1	1
13	P	KURNIA SUKMA SURYANI	1	1	1
14	L	KURNIAWAN PUTRA SHOLIKIN	1	1	1
15	L	M. AMRIL SAIFUDDIN	1	1	1
16	L	M. DZAKI AL HAIDAR	1	1	1
17	L	M. IHSAN YUSUF	1	0	0
18	L	M. IKHSAN HAKIM	2	2	2
19	L	M.YAZID KAFABIHI	1	1	1
20	L	MAULANA BAYU SAPUTRA	1	1	1
21	P	MAYSIFA AMANI FAATEHAH	0	0	0
22	P	NURUL FAUZIAH	1	1	1
23	P	PUTRI MELATI ARUM SARI	0	0	0
24	P	RIFDAH ROSYADAH	1	1	1
25	P	SITI FITRIANTI	0	0	0
26	P	UMMU KHASANAH	1	1	1
27	P	VINA MARFU'AH	1	1	1

KELAS VII H

NO	L/P	NAMA	Hasil Kuesioner		Bentuk Keluarga
			I	II	
1	P	AIDA TIARA ZAFIRA	1	1	1
2	P	ALFATIA RIHADATUL	1	1	1
3	L	BAYU WASKITHO A.	0	0	0
4	P	DINDHA ZAHROTUN NABILA	1	1	1
5	P	EKA DYAH AYU ASTUTI	1	1	1
6	L	HENDRI BACHTIAR	1	1	1
7	L	ILTIZAM MUFADLOLAL	1	1	1
8	P	INTAN PUSPITASARI	1	1	1
9	L	M. LUQMAN R.	1	1	1
10	L	M. MAHDI S.	1	1	1
11	L	M. OCTA CATUR S.	1	1	1
12	P	MANDA TRIYANI	4	4	4
13	P	MARWA SOFIANA KURNIAWATI	2	2	2
14	L	MUH. ZIDDAN ARFASYID	1	1	1
15	L	MUHAMMAD FITRIANTO	1	0	0
16	L	MUHAMMAD HABIB ROHMAN	1	1	1
17	L	NAUFAL AFI ANANDA	1	1	1
18	P	NDARU SHOLEHAH TIYAH	2	2	2
19	P	NISWATUN NOURINA	1	1	1
20	P	NOVI AULIA BING SLAMET	4	4	4
21	P	PENTANITA USWATUN	2	2	2
22	P	RISMA SETYANINGSIH	0	0	0
23	L	RYAN ALDITABANA	1	1	1
24	P	SALMA HAMIDAH	1	1	1
25	L	SEPTIAN DWI R.	1	1	1
26	L	SIWI IRWAN RUSTAMI	1	1	1
27	P	SYAVIN JUFIA ANGGRAINI	1	1	1
28	L	THARIQI MUSHTHAFA F.	1	1	1
29	P	ZAHRATUN NISA	1	1	1
30	P	ZULFA NUR HALIMAH	1	1	1

HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK

NO	L/P	NAMA	NILAI RAPOT					
			KOG.	Ket.	AFE.	Ket.	PSI.	Ket.
1	L	ANGGA PUTRA WIBOWO	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
2	L	ALI SHIHAB ISMAIL	71	Rendah	3	Baik	74	Rendah
3	P	AMELIA HANIFAH	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
4	P	ANIFATUL KURNIANINGSIH	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
5	P	ANISA DESI FITRIANINGSIH	87	Tinggi	3	Baik	90	Tinggi
6	L	ARDI NUGROHO	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
7	L	ARIEF RAHMAN	81	Sedang	3	Baik	84	Sedang
8	P	DHEA HUSNI LAILIYA	85	Tinggi	3	Baik	88	Tinggi
9	L	DICO ARYO DEWANTO	80	Sedang	3	Baik	83	Sedang
10	L	EDO HERMA PUTRA	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
11	L	FARIS AHMAD	79	Sedang	3	Baik	82	Sedang
12	L	FEBRIAN DWI S.	72	Rendah	3	Baik	75	Rendah
13	L	HERI AHMAD	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
14	P	KIEN AULIA EZZANTY	84	Sedang	3	Baik	87	Tinggi
15	L	M. REZA FIRMANSYAH	80	Sedang	3	Baik	83	Sedang
16	L	M. RIZKY PUTRA PRATAMA	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
17	L	M.LUM'ATUL IRFAN	85	Tinggi	3	Baik	88	Tinggi
18	P	MAE NIKEN PAMIKATSIH	82	Sedang	3	Baik	85	Sedang
19	P	MAIRADANTI H.	80	Sedang	3	Baik	83	Sedang
20	L	MUHAMMAD APRILIAWAN	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
21	L	MUSTOFA MUBARAK	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
22	L	RAHID ADANI	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
23	P	SITI NURAINI	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
24	L	YAHYA KHOIRUDIN	85	Tinggi	3	Baik	88	Tinggi
25	P	YULIANA RAHMAWATI	82	Sedang	3	Baik	85	Sedang
26	P	ZAHRANI HERSITA PUTRI	82	Sedang	3	Baik	85	Sedang
27	L	ZAMMAWI	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
28	L	ABDUL AZIZ	81	Sedang	3	Baik	84	Sedang
29	L	ACHMAD NUR V.	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
30	L	ADYATMA TEJA KUSUMA	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
31	L	AHMAD SULAIMAN F.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
32	L	ALFIAN RIFAI	80	Sedang	3	Baik	83	Sedang
33	L	ALIF KHAIRUDIN	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
34	L	ARDIAN PRADANA	73	Rendah	3	Baik	76	Rendah
35	P	ARGHALIA NATA PRAJA	87	Tinggi	3	Baik	90	Tinggi
36	L	ASSIF MARSSAG	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang

37	P	AVONI ANJA CLARA	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
38	L	AZHAR FALAH A.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
39	P	AZHARIDA CHANIAGO	87	Tinggi	3	Baik	90	Tinggi
40	L	DANA DYAKSA HAIDAR A.	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
41	L	DAVANO FAUZAN D.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
42	P	DESHINTA NUR LAILA	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
43	P	ELY NUR UTAMI	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
44	P	FARIDA HERAWATI	85	Tinggi	3	Baik	88	Tinggi
45	P	FITA DWI ARYANI	89	Tinggi	3	Baik	92	Tinggi
46	L	GALANG HAVIS BAYU P.	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
47	P	KEN RAHAJENG SEKAR P.	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
48	P	LENI DIAH SAFITRI	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
49	L	M. NAUFAL MUFLICH	73	Rendah	3	Baik	76	Rendah
50	P	MAYANG INSAN P. N.	83	Sedang	3	Baik	86	Sedang
51	L	MUHAMMAD NIKKO R.	80	Sedang	3	Baik	83	Sedang
52	P	NORA HERMAWATI	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
53	P	RAHMA PAWESTRI	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
54	L	RAMADHANI AKBAR	71	Rendah	3	Baik	74	Rendah
55	L	ARROSSY RESTU PUTRA	73	Rendah	3	Baik	76	Rendah
56	L	AWANG SURYA NARENDRA	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
57	L	BERLIANSYAH PUTRA D.	83	Sedang	3	Baik	86	Sedang
58	L	BIMANDANU LAKSAN P.	72	Rendah	3	Baik	75	Rendah
59	P	CANTIKA NASYA AURA	81	Sedang	3	Baik	84	Sedang
60	P	FANNI ELAWATI	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
61	P	HESTI CHANDRA K.	80	Sedang	3	Baik	83	Sedang
62	P	MAULIDA NUR HIDAYAH	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
63	L	MUCHAMMAD ILHAM R.R.	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
64	L	MUH GALIH NUR CHOLIS	81	Sedang	3	Baik	84	Sedang
65	L	MUHAMMAD ALVIANTO	73	Rendah	3	Baik	76	Rendah
66	L	MUHAMMAD FADILLA	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
67	L	MUHAMMAD MUNAJIB	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
68	L	MUHAMMAD SHIDIQ S.	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
69	L	MUHAMMAD TRIE J. S.	80	Sedang	3	Baik	83	Sedang
70	P	NOVIA LATIFAH	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
71	L	RISKI KOES YANUAR	81	Sedang	3	Baik	84	Sedang
72	P	ROSITA SARASWATI	80	Sedang	3	Baik	83	Sedang
73	P	RYILIS RAHMAWATI	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
74	L	SINDU GUTOMO	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
75	P	SUSANTI	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
76	L	TAUFIQ NUR FITRIYANTO	80	Sedang	3	Baik	83	Sedang
77	P	TIA AYU P.	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang

78	P	TRISANI SEPTIA	82	Sedang	3	Baik	85	Sedang
79	P	UMI NUR KASANAH	83	Sedang	3	Baik	86	Sedang
80	L	WANDA DIKI SAPUTRA	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
81	L	ZULFAN RISANG MANAF	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
82	P	CINDY AMALIA RIZQI	85	Tinggi	3	Baik	88	Tinggi
83	P	DEVA RAHMAWATI	86	Tinggi	3	Baik	89	Tinggi
84	L	DIYAN TRI PAMUNGKAS	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
85	L	DZAKY AWAN R. B.	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
86	P	EVYTA ANGELIANA	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
87	L	FATKHUROHMAN	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
88	L	FREDY PRAYOGA	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
89	P	IDA MAMAY NUR M.	86	Tinggi	3	Baik	89	Tinggi
90	L	ILHAM RIZKI LESMANA	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
91	P	KHAIRUNNISA NAFIAH I.	81	Sedang	3	Baik	84	Sedang
92	P	LISNA RAHMAWATI	79	Sedang	3	Baik	82	Sedang
93	P	LULUK LATIFAH	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
94	L	LUTFI AMMAR S.	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
95	L	M. AKBAR MUSTOFA	73	Rendah	3	Baik	76	Rendah
96	L	M. IHSAN RIZALDI	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
97	P	NABILA CHOIRUNNISA	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
98	P	NOVIKA CIKA P.	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
99	P	NUR HANIATU SANI	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
100	L	NURHUDA SATRIA P.	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
101	L	RAFIF ADYATMA W. S.	73	Rendah	3	Baik	76	Rendah
102	P	RATNA ADELIA Y.	84	Sedang	3	Baik	87	Tinggi
103	L	RAUL DELAPENA S.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
104	L	RIZKI FAUZIAH	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
105	P	SITI ISTI KHAROMAH	83	Sedang	3	Baik	86	Sedang
106	L	SYAHRUL AJI WIBISONO	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
107	P	TIARA RAMADHANI	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
108	L	VATUROHMAN	79	Sedang	3	Baik	82	Sedang
109	L	WAHYUDIYANTORO	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
110	L	ADE REGGI F.	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
111	L	AKBAR TYAS FEBRIAN	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
112	L	ANDREAN DAMAR S.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
113	P	ANJELITA INNEKE C. M.	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
114	P	ANNISA AZAHRO	81	Sedang	3	Baik	84	Sedang
115	P	ANNISA RAHMA N.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
116	L	ARIF RAHMAN HAKIM	72	Rendah	3	Baik	75	Rendah
117	L	BAGUS TEGAR SAKTI P.	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
118	L	CANDRA KURNIAWAN	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang

119	P	DEVI RAHMAWATI	85	Tinggi	3	Baik	88	Tinggi
120	L	DHIMAS RYANDIKA P. N.	79	Sedang	3	Baik	82	Sedang
121	L	DIMAS EKO PRASETIYO	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
122	P	EKA FITRI ARYANI	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
123	L	EKA SUPRIYANTO	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
124	L	FARIS MAHMUD HUDA	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
125	L	FELIX PARIKESIT F. T.	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
126	L	IHSANUDIN	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
127	L	ISNA FEBI ARYA N.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
128	P	LOLITA EKA PUTRI	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
129	L	M. ARSYAD MUFAQIH	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
130	L	M.MIFIQI MANSHURI	86	Tinggi	3	Baik	89	Tinggi
131	P	RENI ANGGRAINI	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
132	L	RIYADIN BAGUS S. P. M.	83	Sedang	3	Baik	86	Sedang
133	P	SABRINA DYNAR F.	84	Sedang	3	Baik	87	Tinggi
134	P	SULVA OKTAVIA N.	88	Tinggi	3	Baik	91	Tinggi
135	L	VALENT ARYA S.	81	Sedang	3	Baik	84	Sedang
136	P	ZAHRAH ANINDYTA P.	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
137	P	ARI KURNIAWATI	73	Rendah	3	Baik	76	Rendah
138	L	AAN FIRDAUS A.	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
139	P	ALMADIA QASITA J. S.	83	Sedang	3	Baik	86	Sedang
140	P	AYUK RIANI	86	Tinggi	3	Baik	89	Tinggi
141	P	EVIN NUR FAHRISA	86	Tinggi	3	Baik	89	Tinggi
142	L	HARIS SETIAWAN	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
143	P	IFA ZAHROTUN NUR F.	85	Tinggi	3	Baik	88	Tinggi
144	L	ISNA MARTANTYA	78	Sedang	3	Baik	81	Sedang
145	L	KURNIA ABDUL JALIL	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
146	P	LUFU FANANY	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
147	L	LUKMAN HAKIM	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
148	P	LULU KHAIRUNNISA R.	79	Sedang	3	Baik	82	Sedang
149	L	LUTHFI MAULANA M.	76	Sedang	3	Baik	79	Sedang
150	P	MONICA DEWI A.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
151	P	MONICA WULAN A.	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
152	L	NIKOLA BOWO S.	79	Sedang	3	Baik	82	Sedang
153	L	RAHMAT ASIH S.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
154	L	RIKI SADUBUN	73	Rendah	3	Baik	76	Rendah
155	L	ROBI DWI SAPUTRO	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
156	P	SALMA AMADEA D.	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang
157	L	SAPTA FALAUDIN M.	72	Rendah	3	Baik	75	Rendah
158	P	SEKAR AMELIA P. P.	85	Tinggi	3	Baik	88	Tinggi
159	L	SOKA LAKSTIYAN	77	Sedang	3	Baik	80	Sedang

160	L	TEDY RAHMAN	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
161	L	TEGAR DWI K.	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
162	P	TIYA ARISTA NUR'AINI	75	Sedang	3	Baik	78	Sedang
163	P	WORO PENI	73	Rendah	3	Baik	76	Rendah
164	L	ZACKY FATHURRAHMAN	74	Rendah	3	Baik	77	Rendah
165	P	QONITA MUYASSAROH	79	Sedang	3	Baik	82	Sedang
166	P	AFIFAH RAHMAH M.	83.2	Sedang	4	Sangat Baik	86	Sedang
167	L	AGENG HIMAWAN	82.8	Sedang	4	Sangat Baik	83.6	Sedang
168	L	AHMAD ABDUL MUSLIM	82.6	Sedang	3	Baik	83	Sedang
169	P	AMANAH DWI LESTARI	77.6	Sedang	4	Sangat Baik	81.4	Sedang
170	P	ANNISA' QOTRUNNADA	83.2	Sedang	4	Sangat Baik	84.2	Sedang
171	P	AULIA RAHMA FIRDAUS	81.4	Sedang	4	Sangat Baik	83.6	Sedang
172	P	FANNI RIFQOH	89.8	Tinggi	4	Sangat Baik	89	Tinggi
173	L	FATHIHATTA RIZQI P.	82.8	Sedang	4	Sangat Baik	83	Sedang
174	L	FATWA FATHURROHMAN	83.8	Sedang	3	Baik	83	Sedang
175	P	HUSAINA KUNI N.	79.6	Sedang	4	Sangat Baik	82.4	Sedang
176	L	IQBAL RAYHAN FASYA	92.6	Tinggi	4	Sangat Baik	92	Tinggi
177	P	ISNAINI NUR AZIZAH	80	Sedang	4	Sangat Baik	82	Sedang
178	P	KURNIA SUKMA SURYANI	80.6	Sedang	4	Sangat Baik	82.4	Sedang
179	L	KURNIAWAN PUTRA S.	81.8	Sedang	3	Baik	82.6	Sedang
180	L	M. AMRIL SAIFUDDIN	79.8	Sedang	4	Sangat Baik	82.6	Sedang
181	L	M. DZAKI AL HAIDAR	83.4	Sedang	4	Sangat Baik	82.6	Sedang
182	L	M. IHSAN YUSUF	83.2	Sedang	4	Sangat Baik	83	Sedang
183	L	M. IKHSAN HAKIM	82.8	Sedang	4	Sangat Baik	82.2	Sedang
184	L	M.YAZID KAFABIHI	81.2	Sedang	4	Sangat Baik	82.8	Sedang
185	L	MAULANA BAYU S.	78.2	Sedang	4	Sangat Baik	81.4	Sedang
186	P	MAYSIFA AMANI F.	85	Tinggi	4	Sangat Baik	84	Sedang
187	P	NURUL FAUZIAH	85.8	Tinggi	4	Sangat Baik	84	Sedang
188	P	PUTRI MELATI ARUM S.	77	Sedang	4	Sangat Baik	80.4	Sedang
189	P	RIFDAH ROSYADAH	91.2	Tinggi	4	Sangat Baik	92.8	Tinggi
190	P	SITI FITRIANTI	94.2	Tinggi	4	Sangat Baik	94	Tinggi
191	P	UMMU KHASANAH	82.4	Sedang	4	Sangat Baik	84	Sedang
192	P	VINA MARFU'AH	80	Sedang	4	Sangat Baik	82.8	Sedang
193	P	AIDA TIARA ZAFIRA	79	Sedang	4	Sangat Baik	80	Sedang
194	P	ALFATIA RIHADATUL	91.6	Tinggi	4	Sangat Baik	88.4	Tinggi
195	L	BAYU WASKITHO A.	80.8	Sedang	3	Baik	79	Sedang
196	P	DINDHA ZAHROTUN N.	84.6	Tinggi	4	Sangat Baik	89.4	Tinggi
197	P	EKA DYAH AYU ASTUTI	85.8	Tinggi	4	Sangat Baik	82.8	Sedang
198	L	HENDRI BACHTIAR	86	Tinggi	3	Baik	84.6	Sedang
199	L	ILTIZAM MUFADLOLAL	87.6	Tinggi	4	Sangat Baik	85.4	Sedang
200	P	INTAN PUSPITASARI	86.6	Tinggi	3	Baik	84.6	Sedang

201	L	M. LUQMAN R.	85.4	Tinggi	4	Sangat Baik	84.2	Sedang
202	L	M. MAHDI S.	84.4	Sedang	3	Baik	83.6	Sedang
203	L	M. OCTA CATUR S.	79.2	Sedang	3	Baik	78.4	Sedang
204	P	MANDA TRIYANI	90.8	Tinggi	3	Baik	89.2	Tinggi
205	P	MARWA SOFIANA K.	88	Tinggi	4	Sangat Baik	87.8	Tinggi
206	L	MUH. ZIDDAN ARFASYID	81	Sedang	3	Baik	81	Sedang
207	L	MUHAMMAD FITRIANTO	92.4	Tinggi	4	Sangat Baik	93	Tinggi
208	L	MUHAMMAD HABIB R.	84.2	Sedang	3	Baik	83	Sedang
209	L	NAUFAL AFI ANANDA	78.2	Sedang	3	Baik	80.6	Sedang
210	P	NDARU SHOLEHAH T.	87.6	Tinggi	4	Sangat Baik	89	Tinggi
211	P	NISWATUN NOURINA	87.6	Tinggi	4	Sangat Baik	85.8	Sedang
212	P	NOVI AULIA BING S.	84.8	Tinggi	3	Baik	83.6	Sedang
213	P	PENTANITA USWATUN	77.4	Sedang	3	Baik	79.2	Sedang
214	P	RISMA SETYANINGSIH	84	Sedang	4	Sangat Baik	82.8	Sedang
215	L	RYAN ALDITABANA	87	Tinggi	3	Baik	85	Sedang
216	P	SALMA HAMIDAH	87.8	Tinggi	4	Sangat Baik	87.4	Tinggi
217	L	SEPTIAN DWI R.	79.2	Sedang	3	Baik	81.4	Sedang
218	L	SIWI IRWAN RUSTAMI	87.6	Tinggi	3	Baik	85.4	Sedang
219	P	SYAVIN JUFIA ANGGRAINI	90	Tinggi	3	Baik	88.4	Tinggi
220	L	THARIQI MUSHTHAFA F.	82	Sedang	3	Baik	83	Sedang
221	P	ZAHRATUN NISA	89.6	Tinggi	4	Sangat Baik	90.6	Tinggi
222	P	ZULFA NUR HALIMAH	80	Sedang	4	Sangat Baik	81.8	Sedang

LAMPIRAN III: ANALISIS DATA

- a. Hasil Uji Kualitas Instrumen**
- b. Hasil Uji Asumsi**
- c. Hasil Analisis**

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Untuk menguji kelayakan instrumen, dilakukan uji validitas instrumen. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas konstruk. Setelah kuesioner dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (*judgment experts*).

Berdasarkan hal di atas, maka kuesioner bentuk keluarga ini ~~LAYAK/BELUM LAYAK~~ untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data bentuk keluarga.

Catatan:

Untuk melengkapi aspek' atau kondisi nilai
objek/ subyek yg akan & jwbnya sbg dasar
penelitian

Yogyakarta, 8 Januari 2016

Judgment Experts



Dr. Sabarudin, M.Si.

UJI RELIABILITAS

0 = *Extended Family*

2 = *Single Parent Family*

4 = *Others*

1 = *Nuclear Family*

3 = *Reconstituted Family*

KELAS VII A

NO	L/P	NAMA	Bentuk Keluarga	
			I	II
1	L	ANGGA PUTRA WIBOWO	1	1
2	L	ALI SHIHAB ISMAIL	4	4
3	P	AMELIA HANIFAH	0	0
4	P	ANIFATUL K	1	1
5	P	ANISA DESI FITRIANINGSIH	1	1
6	L	ARDI NUGROHO	1	1
7	L	ARIEF RAHMAN	2	2
8	P	DHEA HUSNI LAILIYA	1	1
9	L	DICO ARYO DEWANTO	0	0
10	L	EDO HERMA PUTRA	1	1
11	L	FARIS AHMAD	1	1
12	L	FEBRIAN DWI S.	1	1
13	L	HERI AHMAD	1	1
14	P	KIEN AULIA EZZANTY	1	1
15	L	M. REZA FIRMANSYAH	1	1
16	L	M. RIZKY PUTRA PRATAMA	1	1
17	L	M.LUM'ATUL IRFAN	1	1
18	P	MAE NIKEN PAMIKATSIH	1	1
19	P	MAIRADANTI H.	1	1
20	L	MUHAMMAD APRILIAWAN	3	3
21	L	MUSTOFA MUBARAK	1	1
22	L	RAHID ADANI	1	1
23	P	SITI NURAINI	1	1
24	L	YAHYA KHOIRUDIN	1	1
25	P	YULIANA RAHMAWATI	1	1
26	P	ZAHRANI HERSITA PUTRI	1	1
27	L	ZAMMAWI	1	1

KELAS VII B

NO	L/P	NAMA	Bentuk Keluarga	
			I	II
1	L	ABDUL AZIZ	1	1
2	L	ACHMAD NUR VASKANANDA	1	1
3	L	ADYATMA TEJA KUSUMA	1	1
4	L	AHMAD SULAIMAN F.	4	4
5	L	ALFIAN RIFAI	1	1
6	L	ALIF KHAIRUDIN	1	1
7	L	ARDIAN PRADANA	3	1
8	P	ARGHALIA NATA PRAJA	3	1
9	L	ASSIF MARSSAG	2	2
10	P	AVONI ANJA CLARA	2	2
11	L	AZHAR FALAH ARIFUDDIN	1	1
12	P	AZHARIDA CHANIAGO	1	1
13	L	DANA DYAKSA HAIDAR A.	1	1
14	L	DAVANO FAUZAN D.	1	1
15	P	DESHINTA NUR LAILA	1	1
16	P	ELY NUR UTAMI	0	0
17	P	FARIDA HERAWATI	1	1
18	P	FITA DWI ARYANI	1	1
19	L	GALANG HAVIS BAYU P.	1	1
20	P	KEN RAHAJENG SEKAR P.	0	0
21	P	LENI DIAH SAFITRI	1	1
22	L	M. NAUFAL MUFLICH	1	1
23	P	MAYANG INSAN PUTRI N.	1	1
24	L	MUHAMMAD NIKKO R.	1	1
25	P	NORA HERMAWATI	1	1
26	P	RAHMA PAWESTRI	1	1
27	L	RAMADHANI AKBAR	1	1

KELAS VII C

NO	L/P	NAMA	Bentuk Keluarga	
			I	II
1	L	ARROSSY RESTU PUTRA	1	1
2	L	AWANG SURYA NARENDRA	1	1
3	L	BERLIANSYAH PUTRA D.	1	1
4	L	BIMANDANU LAKSAN P	1	1
5	P	CANTIKA NASYA AURA	0	0
6	P	FANNI ELAWATI	0	2
7	P	HESTI CHANDRA K.	1	1
8	P	MAULIDA NUR HIDAYAH	1	1
9	L	MUCHAMMAD ILHAM R. R.	1	1
10	L	MUH GALIH NUR CHOLIS	1	1
11	L	MUHAMMAD ALVIANTO	1	1
12	L	MUHAMMAD FADILLA	1	1
13	L	MUHAMMAD MUNAJIB	1	1
14	L	MUHAMMAD SHIDIQ S	1	1
15	L	MUHAMMAD TRIE JAGAT S.	1	1
16	P	NOVIA LATIFAH	1	0
17	L	RISKI KOES YANUAR	1	1
18	P	ROSITA SARASWATI	0	0
19	P	RYILIS RAHMAWATI	1	1
20	L	SINDU GUTOMO	1	1
21	P	SUSANTI	1	1
22	L	TAUFIQ NUR FITRIYANTO	1	1
23	P	TIA AYU PRASETYANINGSIH	1	1
24	P	TRISANI SEPTIA	1	1
25	P	UMI NUR KASANAH	2	2
26	L	WANDA DIKI SAPUTRA	1	1
27	L	ZULFAN RISANG MANAF	1	1

KELAS VII D

NO	L/P	NAMA	Bentuk Keluarga	
			I	II
1	P	CINDY AMALIA RIZQI	1	1
2	P	DEVA RAHMAWATI	1	1
3	L	DIYAN TRI PAMUNGKAS	1	1
4	L	DZAKY AWAN RACHMAD B.	1	1
5	P	EVYTA ANGELIANA	1	1
6	L	FATKHUROHMAN	1	4
7	L	FREDY PRAYOGA	1	1
8	P	IDA MAMAY NUR MASITOH	1	1
9	L	ILHAM RIZKI LESMANA	1	1
10	P	KHAIRUNNISA NAFIAH I.	1	1
11	P	LISNA RAHMAWATI	0	0
12	P	LULUK LATIFAH	1	1
13	L	LUTFI AMMAR SURAHMAN	1	1
14	L	M. AKBAR MUSTOFA	1	0
15	L	M. IHSAN RIZALDI	1	1
16	P	NABILA CHOIRUNNISA	1	3
17	P	NOVIKA CIKA PURWANTI	1	1
18	P	NUR HANIATU SANI	1	1
19	L	NURHUDA SATRIA P.	1	1
20	L	RAFIF ADYATMA WAHYU S.	1	0
21	P	RATNA ADELIA YUANITA	1	1
22	L	RAUL DELAPENA SETIAWAN	1	3
23	L	RIZKI FAUZIAH	0	0
24	P	SITI ISTI KHAROMAH	1	1
25	L	SYAHRUL AJI WIBISONO	0	0
26	P	TIARA RAMADHANI	1	1
27	L	VATUROHMAN	1	1
28	L	WAHYUDIYANTORO	1	1

KELAS VII E

NO	L/P	NAMA	Bentuk Keluarga	
			I	II
1	L	ADE REGGI FEBRIANSYAH	0	1
2	L	AKBAR TYAS FEBRIAN	0	0
3	L	ANDREAN DAMAR SANTOSA	1	1
4	P	ANJELITA INNEKE CUT M.	1	1
5	P	ANNISA AZAHRO	1	1
6	P	ANNISA RAHMA NURLAILI	1	2
7	L	ARIF RAHMAN HAKIM	0	0
8	L	BAGUS TEGAR SAKTI P.	1	1
9	L	CANDRA KURNIAWAN	1	1
10	P	DEVI RAHMAWATI	1	1
11	L	DHIMAS RYANDIKA PUTRA N.	0	0
12	L	DIMAS EKO PRASETIYO	0	1
13	P	EKA FITRI ARYANI	1	1
14	L	EKA SUPRIYANTO	1	1
15	L	FARIS MAHMUD HUDA	0	0
16	L	FELIX PARIKESIT FEDRINO T.	0	0
17	L	IHSANUDIN	1	1
18	L	ISNA FEBI ARYA NUGROHO	3	1
19	P	LOLITA EKA PUTRI	1	1
20	L	M. ARSYAD MUFAQIH	1	1
21	L	M.MIFQI MANSHURI	0	0
22	P	RENI ANGGRAINI	1	1
23	L	RIYADIN BAGUS S. P.M.	4	4
24	P	SABRINA DYNAR FANANI	1	1
25	P	SULVA OKTAVIA NINGRUM	1	1
26	L	VALENT ARYA SAPUTRA	4	1
27	P	ZAHRAH ANINDYTA P.	1	1
28	P	ARI KURNIAWATI	1	1

KELAS VII F

NO	L/P	NAMA	Bentuk Keluarga	
			I	II
1	L	AAN FIRDAUS ARDIANSYAH	1	1
2	P	ALMADIA QASITA JANAH S.	1	1
3	P	AYUK RIANI	1	1
4	P	EVIN NUR FAHRISA	1	1
5	L	HARIS SETIAWAN	1	1
6	P	IFA ZAHROTUN NUR F.	0	0
7	L	ISNA MARTANTYA	1	0
8	L	KURNIA ABDUL JALIL	1	2
9	P	LUFI FANANY	1	1
10	L	LUKMAN HAKIM	1	1
11	P	LULU KHAIRUNNISA R.	1	1
12	L	LUTHFI MAULANA MUFTI	1	1
13	P	MONICA DEWI AMBARWATI	1	1
14	P	MONICA WULAN A.	1	1
15	L	NIKOLA BOWO SAPUTRO	1	1
16	L	RAHMAT ASIH SURATIMAN	1	1
17	L	RIKI SADUBUN	0	0
18	L	ROBI DWI SAPUTRO	1	1
19	P	SALMA AMADEA D.	1	1
20	L	SAPTA FALAUDIN MAKRUF	1	1
21	P	SEKAR AMELIA PANTARA P.	1	1
22	L	SOKA LAKSTIYAN	1	1
23	L	TEDY RAHMAN	0	0
24	L	TEGAR DWI KURNIAWAN	2	2
25	P	TIYA ARISTA NUR'AINI	1	1
26	P	WORO PENI	1	1
27	L	ZACKY FATHURRAHMAN	1	1
28	P	QONITA MUYASSAROH	2	2

KELAS VII G

NO	L/P	NAMA	Bentuk Keluarga	
			I	II
1	P	AFIFAH RAHMAH M.	1	1
2	L	AGENG HIMAWAN	1	1
3	L	AHMAD ABDUL MUSLIM	1	4
4	P	AMANAH DWI LESTARI	1	1
5	P	ANNISA' QOTRUNNADA	1	1
6	P	AULIA RAHMA FIRDAUS	1	1
7	P	FANNI RIFQOH	1	1
8	L	FATHIHATTA RIZQI P.	1	1
9	L	FATWA FATHURROHMAN	1	1
10	P	HUSAINA KUNI NARISWARI	1	1
11	L	IQBAL RAYHAN FASYA	1	1
12	P	ISNAINI NUR AZIZAH	1	1
13	P	KURNIA SUKMA SURYANI	1	1
14	L	KURNIAWAN PUTRA S.	1	1
15	L	M. AMRIL SAIFUDDIN	1	1
16	L	M. DZAKI AL HAIDAR	1	1
17	L	M. IHSAN YUSUF	1	0
18	L	M. IKHSAN HAKIM	2	2
19	L	M.YAZID KAFABIHI	1	1
20	L	MAULANA BAYU SAPUTRA	1	1
21	P	MAYSIFA AMANI F.	0	0
22	P	NURUL FAUZIAH	1	1
23	P	PUTRI MELATI ARUM SARI	0	0
24	P	RIFDAH ROSYADAH	1	1
25	P	SITI FITRIANTI	0	0
26	P	UMMU KHASANAH	1	1
27	P	VINA MARFU'AH	1	1

KELAS VII H

NO	L/P	NAMA	Bentuk Keluarga	
			I	II
1	P	AIDA TIARA ZAFIRA	1	1
2	P	ALFATIA RIHADATUL	1	1
3	L	BAYU WASKITHO A.	0	0
4	P	DINDHA ZAHROTUN NABILA	1	1
5	P	EKA DYAH AYU ASTUTI	1	1
6	L	HENDRI BACHTIAR	1	1
7	L	ILTIZAM MUFADLOLAL	1	1
8	P	INTAN PUSPITASARI	1	1
9	L	M. LUQMAN R.	1	1
10	L	M. MAHDI S.	1	1
11	L	M. OCTA CATUR S.	1	1
12	P	MANDA TRIYANI	4	4
13	P	MARWA SOFIANA KURNIAWATI	2	2
14	L	MUH. ZIDDAN ARFASYID	1	1
15	L	MUHAMMAD FITRIANTO	1	0
16	L	MUHAMMAD HABIB ROHMAN	1	1
17	L	NAUFAL AFI ANANDA	1	1
18	P	NDARU SHOLEHAH TIYAH	2	2
19	P	NISWATUN NOURINA	1	1
20	P	NOVI AULIA BING SLAMET	4	4
21	P	PENTANITA USWATUN	2	2
22	P	RISMA SETYANINGSIH	0	0
23	L	RYAN ALDITABANA	1	1
24	P	SALMA HAMIDAH	1	1
25	L	SEPTIAN DWI R.	1	1
26	L	SIWI IRWAN RUSTAMI	1	1
27	P	SYAVIN JUFIA ANGGRAINI	1	1
28	L	THARIQI MUSHTHAFA F.	1	1
29	P	ZAHRATUN NISA	1	1
30	P	ZULFA NUR HALIMAH	1	1

UJI ASUMSI

a. Normalitas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HBKognitif	171	77,0%	51	23,0%	222	100,0%
HBPsikomotor	171	77,0%	51	23,0%	222	100,0%

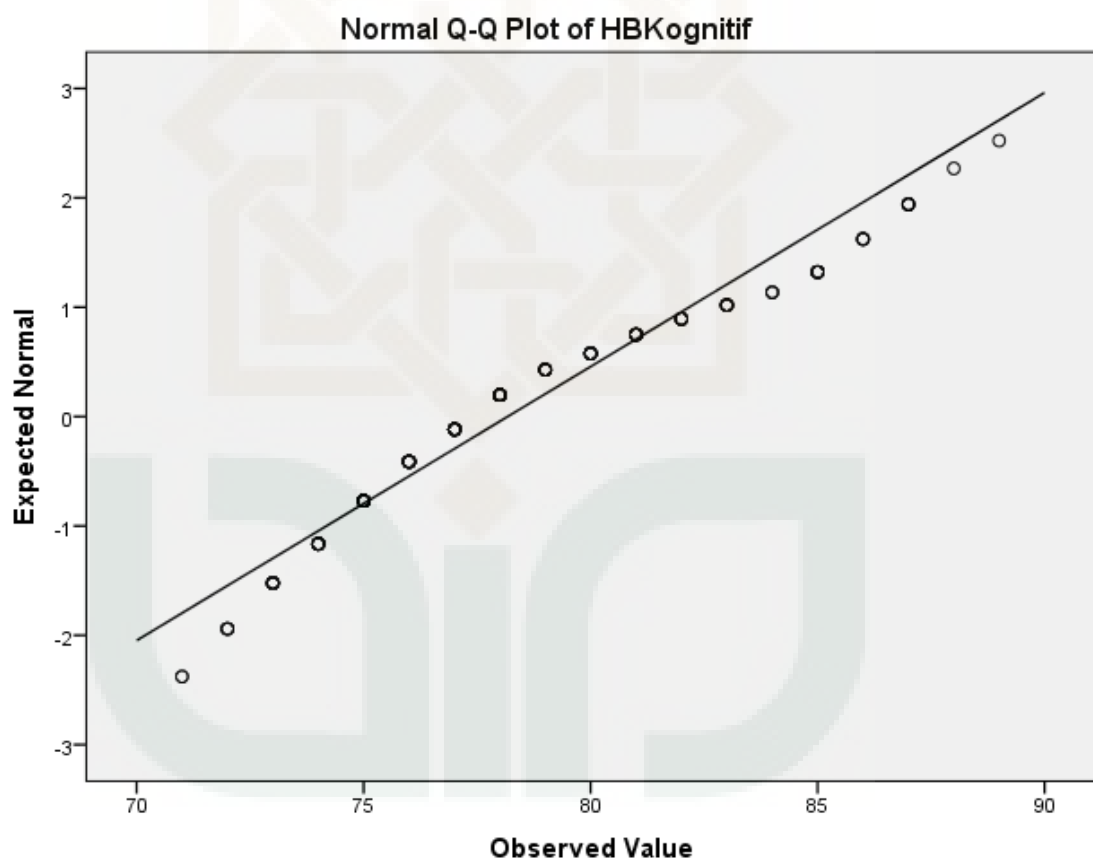
Descriptives

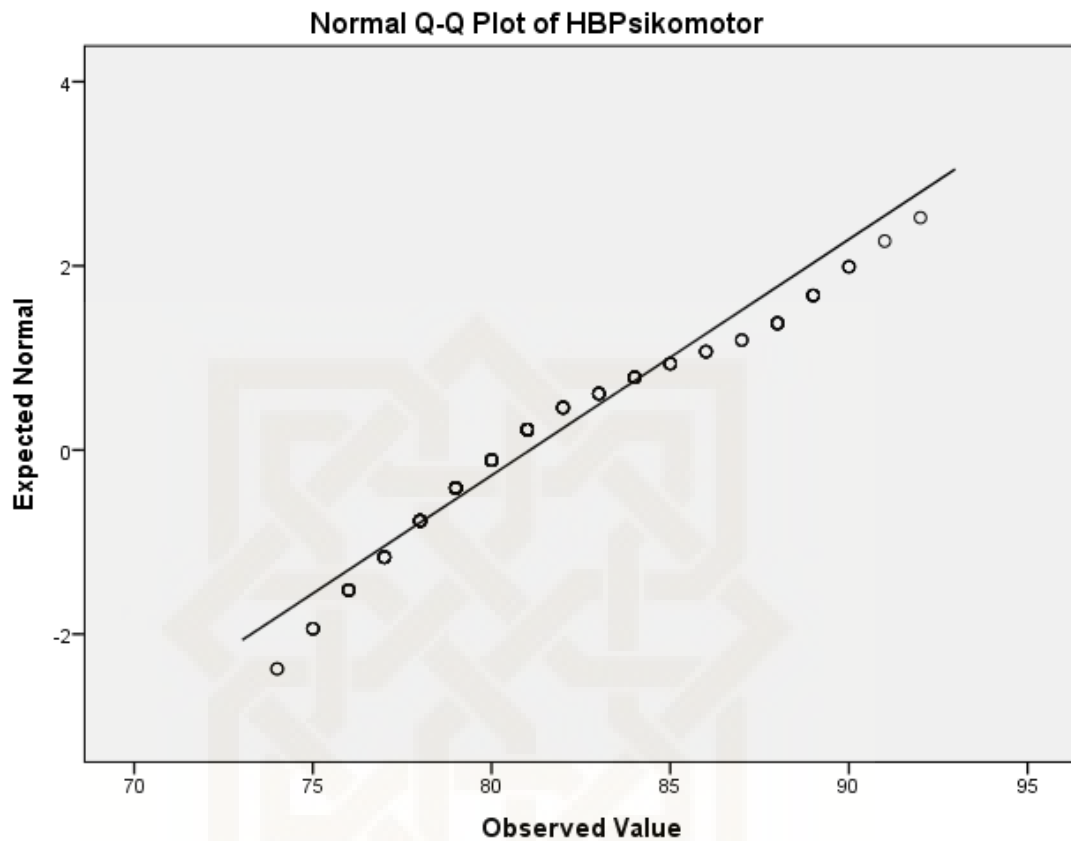
		Statistic	Std. Error
HBKognitif	Mean	78,1754	,30537
	95% Confidence Interval for Lower Bound	77,5726	
	Mean Upper Bound	78,7782	
	5% Trimmed Mean	78,0218	
	Median	77,0000	
	Variance	15,946	
	Std. Deviation	3,99318	
	Minimum	71,00	
	Maximum	89,00	
	Range	18,00	
	Interquartile Range	6,00	
	Skewness	,687	,186
	Kurtosis	-,232	,369
HBPsikomotor	Mean	81,0760	,29826
	95% Confidence Interval for Lower Bound	80,4873	
	Mean Upper Bound	81,6648	
	5% Trimmed Mean	80,9178	
	Median	80,0000	
	Variance	15,212	
	Std. Deviation	3,90024	
	Minimum	74,00	
	Maximum	92,00	
	Range	18,00	
	Interquartile Range	5,00	

Skewness	,714	,186
Kurtosis	-,100	,369

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HBKognitif	,161	171	,000	,943	171	,000
HBPskomotor	,163	171	,000	,944	171	,000

a. Lilliefors Significance Correction





b. Homogenitas

Descriptives									
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min.	Max.
						Lower Bound	Upper Bound		
Hasil Belajar Kognitif	Extended Family	29	79.1586	5.53802	1.02838	77.0521	81.2652	72.00	94.20
	Nuclear Family	168	79.6881	4.67029	.36032	78.9767	80.3995	71.00	92.60
	Single Parent Family	13	79.4462	4.72028	1.30917	76.5937	82.2986	74.00	88.00
	Reconstituted Family	5	77.8000	5.44977	2.43721	71.0332	84.5668	73.00	87.00
	Others	7	80.7429	6.60274	2.49560	74.6363	86.8494	71.00	90.80
	Total	222	79.5955	4.84214	.32498	78.9550	80.2360	71.00	94.20
Hasil Belajar Afektif	Extended Family	29	3.21	.412	.077	3.05	3.36	3	4
	Nuclear Family	168	3.17	.379	.029	3.11	3.23	3	4
	Single Parent Family	13	3.23	.439	.122	2.97	3.50	3	4

	Reconstituted Family	5	3.00	.000	.000	3.00	3.00	3	3
	Others	7	3.00	.000	.000	3.00	3.00	3	3
	Total	222	3.17	.378	.025	3.12	3.22	3	4
Hasil Belajar	Extended Family	29	81.4207	4.76396	.88464	79.6086	83.2328	75.00	94.00
Psikomotor	Nuclear Family	168	82.0238	3.99412	.30815	81.4154	82.6322	74.00	92.80
	Single Parent Family	13	81.7077	3.95189	1.09606	79.3196	84.0958	77.00	89.00
	Reconstituted Family	5	80.8000	5.44977	2.43721	74.0332	87.5668	76.00	90.00
	Others	7	82.1143	5.03833	1.90431	77.4546	86.7740	74.00	89.20
	Total	222	81.9018	4.13254	.27736	81.3552	82.4484	74.00	94.00

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Kognitif	.456	4	217	.768
Hasil Belajar Afektif	4.682	4	217	.001
Hasil Belajar Psikomotor	.195	4	217	.941

HASIL ANALISIS CHI-SQUARE

1. ASPEK KOGNITIF

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BentukKeluarga * Kognitif1	222	100.0%	0	0.0%	222	100.0%

BentukKeluarga * Kognitif1 Crosstabulation

			Kognitif1			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
BentukKeluarga	Extended Family	Count	6	18	5	29
		% of Total	2.7%	8.1%	2.3%	13.1%
	Nuclear Family	Count	17	119	32	168
		% of Total	7.7%	53.6%	14.4%	75.7%
	Single Parent Family	Count	1	10	2	13
		% of Total	0.5%	4.5%	0.9%	5.8%

	% of Total	0.5%	4.5%	0.9%	5.9%
Reconstituted Family	Count	1	3	1	5
	% of Total	0.5%	1.4%	0.5%	2.3%
Others	Count	1	4	2	7
	% of Total	0.5%	1.8%	0.9%	3.2%
Total	Count	26	154	42	222
	% of Total	11.7%	69.4%	18.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.946 ^a	8	.862
Likelihood Ratio	3.537	8	.896
Linear-by-Linear Association	.410	1	.522
N of Valid Cases	222		

a. 9 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .59.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.132	.862
N of Valid Cases	222	

2. ASPEK AFEKTIF

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BentukKeluarga * HBAfektif	222	100.0%	0	0.0%	222	100.0%

BentukKeluarga * HBAfektif Crosstabulation

			HBAfektif		Total
			Baik	Sangat Baik	
BentukKeluarga	Extended Family	Count	23	6	29
		% of Total	10.4%	2.7%	13.1%
	Nuclear Family	Count	139	29	168
		% of Total	62.6%	12.7%	75.3%

	% of Total	62.6%	13.1%	75.7%
Single Parent Family	Count	10	3	13
	% of Total	4.5%	1.4%	5.9%
Reconstituted Family	Count	5	0	5
	% of Total	2.3%	0.0%	2.3%
Others	Count	7	0	7
	% of Total	3.2%	0.0%	3.2%
Total	Count	184	38	222
	% of Total	82.9%	17.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.067 ^a	4	.547
Likelihood Ratio	5.056	4	.282
Linear-by-Linear Association	1.754	1	.185
N of Valid Cases	222		

a. 5 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .86.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.117	.547
N of Valid Cases	222	

3. ASPEK PSIKOMOTOR

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BentukKeluarga * Psikomotor1	222	100.0%	0	0.0%	222	100.0%

BentukKeluarga * Psikomotor1 Crosstabulation

			Psikomotor1			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
BentukKeluarga	Extended Family	Count	6	19	4	29
		% of Total	2.7%	8.6%	1.8%	13.1%
	Nuclear Family	Count	17	125	26	168
		% of Total	7.7%	56.3%	11.7%	75.7%
	Single Parent Family	Count	1	10	2	13
		% of Total	0.5%	4.5%	0.9%	5.9%
	Reconstituted Family	Count	1	3	1	5
		% of Total	0.5%	1.4%	0.5%	2.3%
	Others	Count	1	5	1	7
		% of Total	0.5%	2.3%	0.5%	3.2%
Total	Count	26	162	34	222	
	% of Total	11.7%	73.0%	15.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.409 ^a	8	.906
Likelihood Ratio	3.032	8	.932
Linear-by-Linear Association	.181	1	.671
N of Valid Cases	222		

a. 9 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .59.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.123	.906
N of Valid Cases		222	

LAMPIRAN IV : SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6787 /2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Desember 2015

Kepada Yth,
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"PENGARUH BENTUK KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK SISWA KELAS VII MTs N BANTUL KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016"** diperlukan penelitian.

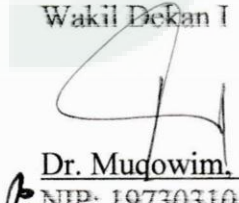
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Andri Utami
NIM : 12410236
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Banaran, Galur, Kulonprogo, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : MTs N Bantul Kota
Metode pengumpulan data : Kuesioner, Dokumentasi dan Wawancara
Adapun waktunya mulai tanggal : 5 Januari 2015 – 5 April 2015

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 6786 /2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 22 Desember 2015

Kepada Yth,
**Kepala MTs N Bantul Kota
di Bantul**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGARUH BENTUK KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK SISWA KELAS VII MTs N BANTUL KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Andri Utami
NIM : 12410236
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Alamat : Banaran, Galur, Kulonprogo, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs N Bantul Kota dengan metode pengumpulan data : kuesioner dan dokumentasi mulai tanggal 5 Januari-5 April 2016.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

NIP: 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/97/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/6787/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Tanggal : **22 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANDRI UTAMI** NIP/NIM : **12410236**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN**
KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : **PENGARUH BENTUK KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK SISWA**
KELAS VII MTS N BANTUL KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **7 JANUARI 2016 s/d 7 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovg.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovg.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 JANUARI 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0059 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/97/1/2016
Tanggal : 07 Januari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **ANDRI UTAMI**
P. T / Alamat : **Sekretariat Daerah DIY**
Komplek Kepatihan, Danurejo, Yogyakarta 55213
NIP/NIM/No. KTP : **341045810930001**
Nomor Telp./HP : **085729657918**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH BENTUK KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK SISWA KELAS VII MTS N BANTUL KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **MTs N BANTUL KOTA**
Waktu : **08 Januari 2016 s/d 07 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 08 Januari 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Litbang


Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. MTsN Bantul Kota,
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



KEMENTERIAN AGAMA
RINTISAN MADRASAH UNGGUL
MTs NEGERI BANTUL KOTA

Web : www.mtsbantulkota.sch.id email : mtsnbantulkota@ymail.com
Alamat : Karanggayam Bantul Bantul Telp./Fax. (0274) 367102



SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.12.01.6/TL.00./163 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd
NIP : 196608102005011004
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa:

Nama : Andri Utami
NIM : 12410236
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Institusi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian pada bulan Januari s.d Februari 2016 dengan judul:
**Pengaruh Bentuk Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VII
MTs N Bantul Kota Tahun Ajaran 2015/2016.**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Maret 2016

Kepala



Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd
NIP. 196608102005011004

LAMPIRAN V: SYARAT ADMINISTRASI

- a. Bukti Seminar Proposal**
- b. Surat Penunjukkan Pembimbing**
- c. Kartu Bimbingan Skripsi**
- d. Sertifikat TOEC, TOAC, ICT**
- e. Sertifikat SOSPEM**
- f. Sertifikat PPL-I, PPL-KKN**
- g. Daftar Riwayat Hidup**

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Andri Utami
Nomor Induk : 12410236
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PARENT
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS VII MTs N BANTUL KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Desember 2015

Moderator



Sri Purnami, S.Psi., MA
NIP. 19730119 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 16 November 2015

Kepada Yth. :
Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Andri Utami
NIM : 12410236
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PARENT
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS
VII MTs N BANTUL KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Andri Utami

NIM : 12410236

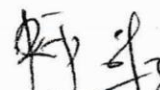
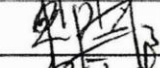
Pembimbing : Sri Purnami, S.Psi., MA.

Judul : **PENGARUH BENTUK KELUARGA TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH-AKHLAK KELAS VII MTs N BANTUL
KOTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

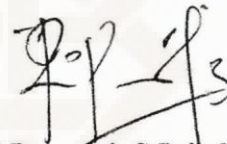
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	16/11/2015	Latar Belakang Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka	
2	Rabu	25/11/2015	Landasan Teori dan Hipotesis	
3	Kamis	10/12/2015	Landasan Teori dan Metode Penelitian	
4	Selasa	15/12/2015	Definisi Operasional dan Instrumen	
5	Kamis	17/12/2015	Penggunaan Statistik Inferensial dan Kuesioner	
6	Selasa	29/12/2015	Pengajuan Perbaikan BAB I dan Penyerahan BAB II	
7	Kamis	14/1/2016	Perbaikan BAB II	
8	Rabu	3/2/2016	Statistik Deskriptif, Normalitas dan Homogenitas Data	
9	Selasa	9/2/2016	Normalitas Data dan Statistik Inferensial: ANOVA	

10	Rabu	17/2/2016	Penggunaan Statistik Inferensial: <i>Chi-Square</i>	
11	Senin	22/2/2016	Perbaikan BAB III	
12	Jumat	26/2/2016	Perbaikan BAB IV	
13	Selasa	1/3/2016	Naskah Keseluruhan	

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Pembimbing



Sri Purnami, S.Psi., MA.

NIP. 19701015 199603 1 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.708/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **ANDRI UTAMI**
Date of Birth : **October 18, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 27, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.20.628/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Andri Utami :

تاريخ الميلاد : ١٨ أكتوبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يناير ٢٠١٦، وحصلت على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ يناير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANDRI UTAMI
NIM : 12410236
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANDRI UTAMI
NIM : 12410236
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

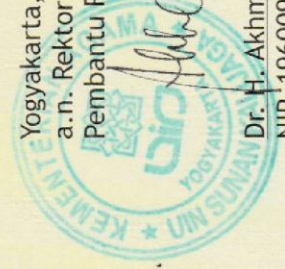
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : ANDRI UTAMI
NIM : 12410236
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Ichsan, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 92.67 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

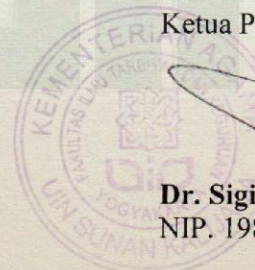
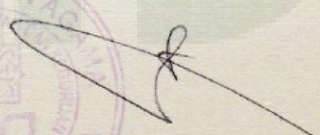
Diberikan kepada

Nama : ANDRI UTAMI
NIM : 12410236
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Bantul Kota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Abdul Munip, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97.90 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ANDRI UTAMI
Tempat, Tanggal Lahir : Kulonprogo, 18 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
E-mail : andriutami18@gmail.com
Nama Ayah : Badri
Nama Ibu : Sutilah, S.Pd.I
Alamat : Bunder Dk III, Banaran, Galur, Kulonprogo

Riwayat Pendidikan:

1. TK ABA Banaran III
2. SD N II Bunder
3. SMP N 1 Galur
4. SMA N 1 Lendah
5. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Penulis



Andri Utami

NIM. 12410236

